

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN SUMBER
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SD NEGERI KALISABUK 03 KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**INA LATUSSANGADAH
NIM. 1817405022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRA TERAP', and 'CCBAJX518198236'. The signature is in black ink.

Ina Latussangadah
NIM. 1817405022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

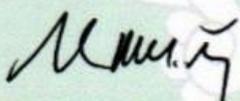
Skripsi Berjudul :

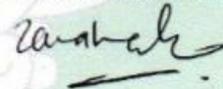
**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI KALISABUK 03
KESUGIHAN CILAÇAP**

Yang disusun oleh Ina Latussangadah, NIM. 1817405022, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

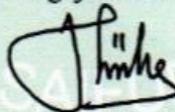
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003


Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501201903 2 002

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504200604 2 024

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Zulfahmu, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ina Latussangadah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 22 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

**UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI KALISABUK 03
KESUGIHAN CILACAP**

INA LATUSSANGADAH
1817405022

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dari masalah yang dihadapi dunia pendidikan yang banyak diperbincangkan akhir-akhir ini yaitu rendahnya kualitas pendidikan. Pada dasarnya pusat pendidikan adalah pembelajaran, oleh karena itu rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajarannya. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen seperti peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana serta administrasi. Proses mengajar berkaitan dengan bagaimana cara guru menjelaskan bahan kepada peserta didik. Untuk itu guru perlu menghubungkan materi dengan apa yang ada di sekitar peserta didik. Salah satunya yaitu upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar sebagai komponen kualitas pembelajaran. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran tematik sehingga guru harus dapat mendukung pembelajaran tematik dengan sumber belajar yang sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dan kendala yang dialaminya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru kelas I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian terkait upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yang dilakukan oleh guru kelas I sudah maksimal dengan guru dapat mengaplikasikan sumber belajar yang dipakai ke dalam pembelajaran tematik baik yang dirancang dan dimanfaatkan maupun yang belum ada, dilihat dari upaya guru dalam mempersiapkan, mendayagunakan dan mengevaluasi. Kendala yang ada dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I meliputi peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran tematik, karena itu guru perlu memilih sumber belajar yang tepat dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci: Upaya Guru, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Pembelajaran Tematik

**TEACHER'S EFFORT IN UTILIZING LEARNING RESOURCES IN
THEMATIC LEARNING AT KALISABUK STATE ELEMENTARY
SCHOOL 03 KESUGIHAN CILACAP**

INA LATUSSANGADAH
1817405022

Abstract: This research is motivated by the problems faced by the world of education which have been discussed a lot lately, namely the low quality of education. Basically the center of education is learning, therefore the low quality of education must be focused on the quality of learning. The quality of learning is influenced by several components such as students, teachers, materials, methods, learning resources, facilities and infrastructure and administration. The teaching process is related to how the teacher explains the material to the students. For this reason, teachers need to connect the material with what is around students. One of them is the teacher's efforts in utilizing learning resources as a component of the quality of learning. Many students still have difficulty in thematic learning so teachers must be able to support thematic learning with appropriate learning resources. The purpose of this study was to describe how the teacher's efforts in utilizing learning resources in thematic learning in class I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap and the obstacles they experienced. This type of research uses a qualitative descriptive field research method. The location under study is SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. The research subjects include principals and first grade teachers. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The results of the research related to the teacher's efforts in utilizing learning resources in thematic learning at SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap carried out by class I teachers were maximized with teachers being able to apply the learning resources used into thematic learning both designed and utilized or those that did not exist, seen of the teacher's efforts in preparing, utilizing and evaluating. Constraints that exist in the use of learning resources in thematic learning in class I include students who find it difficult in thematic learning, therefore teachers need to choose appropriate learning resources and time constraints.

Keywords: Teacher Efforts, Utilization of Learning Resources and Thematic Learning

MOTTO

“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang adalah guru”

(Ki Hajar Dewantara)

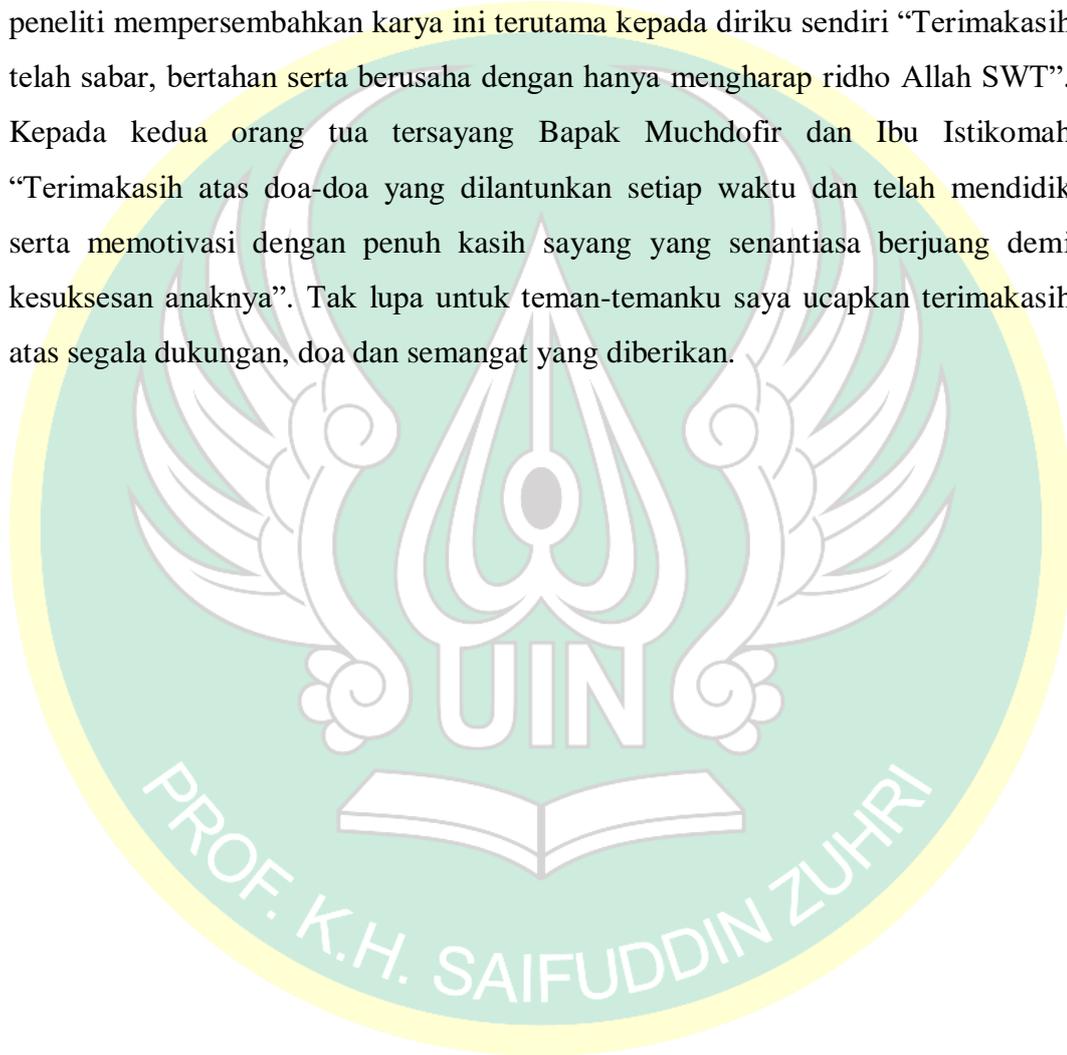
“Guru terbaik adalah guru yang tak kenal lelah mencari cara agar muridnya mengerti”

(Andrea Hirata)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Tidak lupa sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini terutama kepada diriku sendiri “Terimakasih telah sabar, bertahan serta berusaha dengan hanya mengharap ridho Allah SWT”. Kepada kedua orang tua tersayang Bapak Muchdofir dan Ibu Istikomah “Terimakasih atas doa-doa yang dilantunkan setiap waktu dan telah mendidik serta memotivasi dengan penuh kasih sayang yang senantiasa berjuang demi kesuksesan anaknya”. Tak lupa untuk teman-temanku saya ucapkan terimakasih atas segala dukungan, doa dan semangat yang diberikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa petunjuk bagi umatnya dan semoga kita mendapat syafa'at-Nya di hari akhir.

Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., sebagai Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Eni Sutarti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yang telah mengizinkan mengadakan penelitian di sekolah.
11. Mursiyatin, S.Pd., selaku Wali kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yang telah memberikan izin, waktu, data, dan dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Segenap guru dan karyawan SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta Bapak Muchdofir dan Ibu Istikomah yang telah memberikan kasih sayang, senantiasa mendo'akan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
14. Keluarga besar PGMI A angkatan 2018, yang telah memberi semangat dan bekerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
15. Teman-teman yang selalu memotivasi dan menjadi tempat keluh kesah Ida, Mareta, Sindi, Qori, Depri, Adel, Gita, Ima, Nabila, Laelatul, Laela Ramadhani, Umi, Rahma, Maretanisa, Cahya.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi materi maupun doa, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat dan kenikmatan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Peneliti senantiasa bersyukur kepada Allah SWT karena skripsi ini dapat terselesaikan dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri.

Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Peneliti,



Ina Latussangadah
NIM. 1817405022

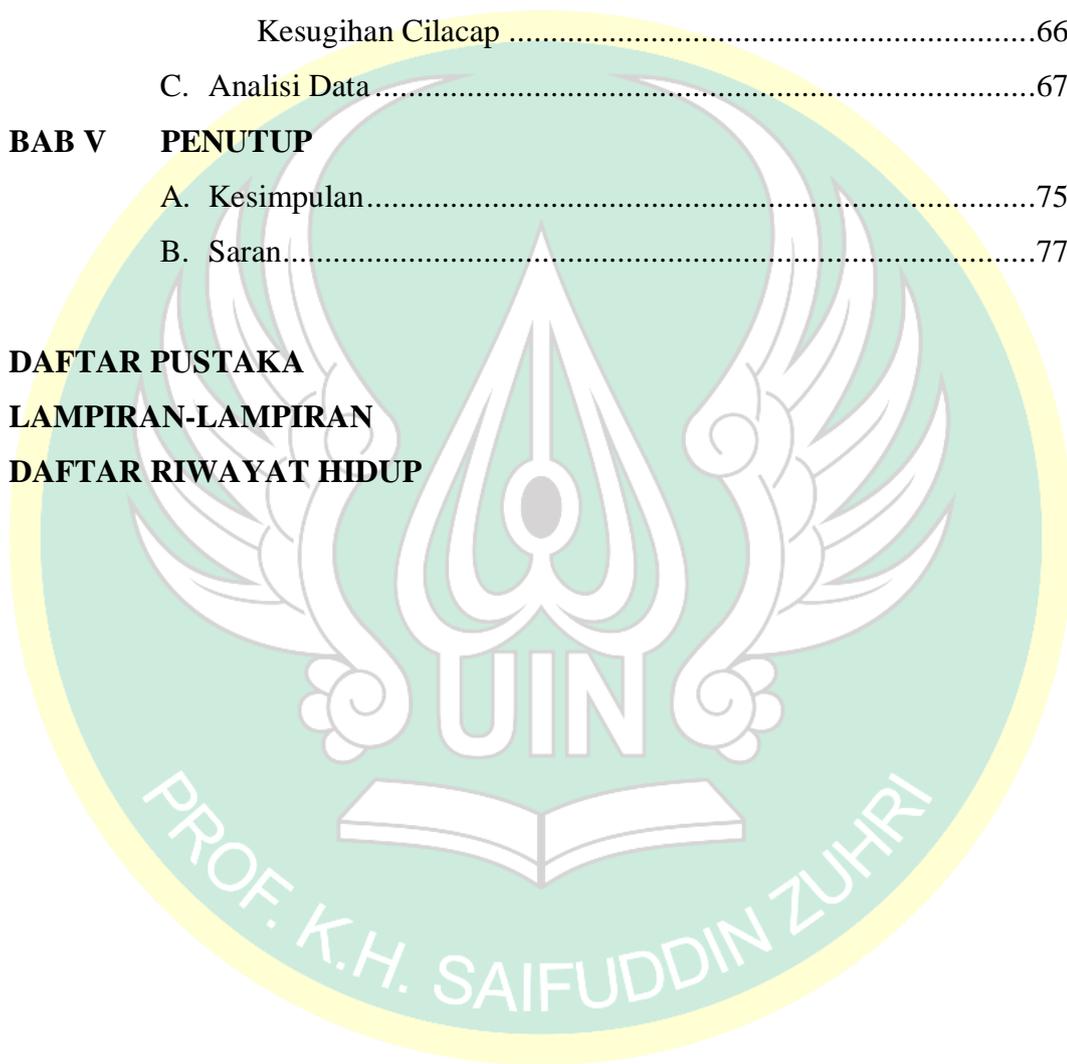


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Guru	13
1. Pengertian Guru	13
2. Peran Guru	14
3. Tugas Guru	15
4. Kompetensi Guru	16
B. Sumber Belajar	17
1. Pengertian Sumber Belajar	17
2. Klasifikasi Sumber Belajar	18
3. Komponan Sumber Belajar	21

4. Fungsi Sumber Belajar	22
5. Manfaat Sumber Belajar.....	23
6. Kriteria Memilih Sumber Belajar	24
7. Pemanfaatan Sumber Belajar.....	26
C. Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	30
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	32
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	33
4. Model Pembelajaran Tematik	34
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	36
6. Tema-tema Kelas I Pembelajaran Tematik	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri Kalisabuk 03	47
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Kalisabuk 03	47
2. Letak Geografis SD Negeri Kalisabuk 03	47
3. Visi dan Misi SD Negeri Kalisabuk 03	48
4. Tujuan Sekolah	48
5. Struktur Organisasi SD Negeri Kalisabuk 03	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Kalisabuk 03.....	50
7. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Kalisabuk 03	51
B. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran Tematik	52
2. Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	53

3. Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap	55
4. Kendala Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap	66
C. Analisi Data	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR SINGKATAN

SD	: Sekolah Dasar
UIN	: Universitas Negeri Islam
UU	: Undang-Undang
RI	: Republik Indonesia
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
LKS	: Lembar Kerja Siswa
PR	: Pekerjaan Rumah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munasqosyah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 22 Sertifikat PBAK
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar sebagai proses membangun potensi sumber daya manusia peserta didik dengan mendorong dan menyediakan keperluan kegiatan belajar. Sebagaimana pengertian pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu di antara masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini yang banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan seperti halnya sarana prasarana yang kurang memadai, rendahnya kualitas tenaga pengajar, mahalnya biaya pendidikan dan sebagainya. Pada dasarnya pusat pendidikan adalah pembelajaran, oleh karena itu rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajarannya.

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.² Dimana pendidik membantu proses belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, bimbingan dan pembentukan sikap. Hal ini kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen seperti peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana serta administrasi. Kualitas pembelajaran dapat tercapai apabila proses pembelajaran direncanakan dan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 1.

² Annisa Nidaur Rohmah, "Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)", *Jurnal Cendikia*, Vol. 09, No. 02, 2017, hlm. 196.

dirancang secara matang dan terencana dari tahap ke tahap dan proses ke proses.

Dalam konteks inilah pembelajaran yang pendidik lakukan untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Mengajar adalah suatu efektifitas mengatur lingkungan dan menghubungkan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.³ Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru karena kegiatan belajar mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik dalam mempelajari bahan yang diajarkan guru, sedangkan proses mengajar berkaitan dengan bagaimana cara guru menjelaskan bahan kepada peserta didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik terlibat melakukan interaksi dengan bahan pelajaran sebagai sumbernya. Interaksi dikatakan maksimal, apabila interaksi terjadi antara guru dengan semua peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan bahan pembelajaran, serta peserta didik dengan dirinya sendiri, namun tetap berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁴

Dalam pendidikan di sekolah tentu tidak lepas dari seorang guru atau pendidik yang memberikan ilmu kepada peserta didik. Guru merupakan orang tua kedua yang berada di sekolah. Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Guru yaitu:

Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membosankan, guru perlu menghubungkan materi yang disampaikan kepada siswa apa

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Depok Sleman Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 5.

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, hlm. 46.

⁵ Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3.

yang ada di sekitar peserta didik. Salah satunya yaitu upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar sebagai komponen kualitas pembelajaran. Jika terjadi proses interaksi antara manusia dan sumber belajar, maka proses belajar mengajar terjadi dan berkelanjutan. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajarannya. Dalam hal ini sumber belajar sebagai komponen yang sangat penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶

Sumber belajar merupakan suatu komponen yang menjadi alat kegiatan belajar untuk menjadikan seseorang mendapatkan pengetahuan yang luas, kemampuan, sikap, keyakinan, dan emosi, serta perasaan yang ada pada diri seseorang. Sumber belajar dapat memberikan berbagai pengalaman kegiatan belajar. Tanpa sumber belajar, proses kegiatan belajar tidak dapat dilaksanakan dan dibimbing dengan benar. Dengan begitu sumber belajar sebagai alat yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan proses belajar.⁷ Komponen sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena sumber belajarlah yang mengantarkan pada keberhasilan proses.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan maju mampu mengubah sikap masyarakat terhadap lembaga pendidikan dengan menganggap lembaga pendidikan bukan satu-satunya tempat belajar dan sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Banyak sekali yang bisa didapat dari luar lembaga pendidikan seperti melalui sumber informasi berupa sesama teman atau orang lain, media elektronik dan media cetak. Masyarakat menganggap lembaga pendidikan hanya merupakan salah satu dari banyaknya sumber informasi lain.⁸ Masalah sumber belajar belum menarik perhatian masyarakat, sehingga sebagian kegiatan pengajaran hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar utama. Meskipun

⁶ Samsinar S, "Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, 2019, hlm. 195.

⁷ B.P Sipetu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 18.

⁸ B.P Sipetu, *Pengembangan Sumber Belajar*, hlm. 12.

sumber belajar lainnya sangat banyak, namun masih sulit untuk mengaplikasikannya.

Sistem pembelajaran yang diterapkan saat ini ialah kurikulum 2013, yang menggunakan model pembelajaran tematik. Suatu model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema yang di dalamnya termuat beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang saling berkaitan disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik mengutamakan siswa terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman siswa dengan memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk mendapatkan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.⁹

Dalam pembelajaran tematik guru dituntut menyelenggarakan pembelajaran aktif dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Di sekolah dasar pembelajaran menggunakan tematik integratif. Namun demikian, banyak guru yang belum terbiasa mengajar dengan sistem baru. Sehingga sebagian guru mengajar belum dapat memanfaatkan sumber belajar dengan semaksimal mungkin dan buku teks menjadi acuan utama tanpa berusaha berkreaitivitas untuk menumbuhkan secara lebih baik yakni dengan memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya, sehingga kegiatan pembelajaran masih terbatas di ruang kelas.¹⁰

Agar pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar dapat mencapai tujuan, maka perlu disediakan sumber belajar sebagai alat bantu kegiatan belajar dan membelajarkan semua mata pelajaran. Sumber belajar menjadi ciri khas mata pelajaran, akan tetapi perlu disediakan juga ruang kelas, ruang perpustakaan, tempat beribadah dan tempat berolahraga. Kelengkapan sumber belajar sering dijadikan indikator mutu pendidikan dan daya tarik tersendiri bagi sekolah, karena kebanyakan masyarakat menganggap semakin lengkap sumber belajar yang ada di sekolah semakin

⁹ Retno Widyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik di MI/SD", *Jurnal Cendekia*, Vol. 10, No. 1, 2012, hlm. 15.

¹⁰ Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 87.

bermutu pendidikan sekolah itu. Akan tetapi banyak juga sekolah dasar di pedesaan tidak memiliki ruang khusus untuk sumber belajar.¹¹

Pembelajaran tematik belum diterapkan secara maksimal karena guru mengalami beberapa faktor saat mengajarkan pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik termasuk model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan mata pelajaran satu sama lain, sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa.¹² Sumber belajar dapat menunjang proses pembelajaran khususnya pembelajaran tematik, dan tentunya harus dapat memudahkan guru dan siswa dalam pemanfaatannya. Penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif diperlukan untuk memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Banyak siswa yang masih kesulitan memahami pembelajarannya, karena pembelajaran tematik memerlukan pembelajaran siswa yang aktif, sehingga guru harus dapat mendukung pembelajaran tematik dengan sumber belajar yang sesuai.

SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap merupakan sekolah yang tempatnya strategis artinya terhindar dari keramaian dan mudah dijangkau. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 18 Oktober 2021, peneliti mengamati salah satu SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap, dimana secara keseluruhan pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah untuk seluruh kelas telah menerapkan pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan menggunakan tematik. Dalam penelitian ini peneliti meneliti salah satu kelas rendah yaitu kelas I dengan guru kelas I dan kepala sekolah sebagai subjeknya. Proses pengamatan belajar terhadap kelas I dimana guru menggunakan buku tematik pegangan guru dan siswa, LKS, *speaker*, audio, selain itu guru juga mengaitkan pembelajaran dengan benda-benda di dalam kelas dan lingkungan sekitar

¹¹ B.P Sipetu, *Pengembangan Sumber Belajar*, hlm. 100.

¹² Ludfi Arya Wardana, "Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)", *Jurnal Pedagogy*, Vol. 01, No. 02, 2014, hlm. 9.

sekolah. Dalam mengaplikasikan pemanfaatan sumber belajar sudah cukup baik.

Dilihat dari hasil wawancara bersama guru kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yaitu Ibu Mursiyatin, S.Pd., mengatakan bahwa SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap khususnya kelas I sudah menerapkan sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik. Secara umum sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik meliputi buku tematik pegangan guru dan siswa, buku paket, LKS, alat peraga, lingkungan, dan benda-benda. Ibu Mursiyatin, S.Pd. juga menuturkan setiap pembelajaran khususnya pembelajaran tematik di kelas I selalu menggunakan sumber belajar dengan menyesuaikan kondisi.¹³

Ada beberapa alasan peneliti menjadikan kelas I sebagai subjek dalam penelitian ini antara lain: *Pertama*, sulitnya mengaplikasikan berbagai sumber belajar pada pembelajaran tematik diterapkan di kelas I karena merupakan pembelajaran aktif. *Kedua*, guru kelas I sudah memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik. *Ketiga*, guru menggunakan pembelajaran tematik tetapi masih terpacu dengan pembelajaran konvensional.

Untuk memahami proses pemanfaatan sumber belajar dan permasalahan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik, diperlukan dengan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru kelas I dalam kegiatan pembelajaran tematik supaya proses pembelajaran tematik bisa berjalan secara efektif. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dengan mengambil skripsi berjudul “Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap”.

¹³ Observasi pendahuluan di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Kamis, 18 Oktober 2021 dilanjutkan wawancara dengan Wali Kelas I Ibu Mursiyatin, S.Pd.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan agar mengurangi timbulnya kesalahan pemahaman ketika menafsirkan istilah yang ada dalam judul skripsi. Untuk memudahkan pemahaman pembaca tentang isi penelitian ini, peneliti menyajikan definisi konseptual dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Upaya Guru

Upaya guru adalah segala bentuk usaha/sarana guru dalam pengajaran dan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai moderator harus mampu memahami materi yang diberikan dan mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif serta menyediakan sumber daya yang kreatif dan relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya guru disini adalah upaya guru khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab penting terhadap peserta didik untuk membuat belajar lebih mudah, lebih lancar dan lebih terarah. Sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik untuk tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Sumber belajar meliputi pesan, manusia, bahan, alat, teknik/metode, dan latar.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan pendidik untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar baik yang ada maupun yang belum ada untuk menerapkannya dengan cara yang paling menarik sehingga

¹⁴ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hlm. 6.

¹⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 159.

membantu guru dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dalam bentuk tema-tema muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema merupakan sebuah wadah yang memuat beberapa mata pelajaran untuk mengenalkannya kepada peserta didik secara menyeluruh terkait materi. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran dengan menjadikan siswa secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep. Pembelajaran diarahkan pada pembelajaran langsung yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.¹⁶

4. SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD terletak di Jl. Protokol Nomor 230 RT 05 RW 12 Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. SD Negeri Kalisabuk 03 berakreditasi A, didirikan pada tahun 1978 dengan nama SD Negeri No. 03 Kalisabuk dan ditetapkan 28 Desember 1981 sebagai hari jadi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap?

¹⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 139.

¹⁷ Dokumentasi di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Kamis, 18 Oktober 2021.

2. Apa saja kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.
- b. Untuk mengetahui kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan memperkaya basis pengetahuan guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, dapat menambah pengalaman guru, meningkatkan kreativitas guru, dan bahan masukan pentingnya komponen sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.
- 2) Bagi sekolah, dapat memberikan informasi terkait dengan pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dari apa yang diperolehnya, pengalaman dan wawasan dalam pemanfaatan sumber belajar khususnya pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Jarmono (2016) dengan skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga” penelitian ini memaparkan tentang pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI dari kelas I – VI, adapun pemanfaatan sumber belajar pembelajaran PAI seperti buku paket Pendidikan Agama Islam, gambar peraga, guru, kertas karton, speaker, Al-Qur’an, pengalaman siswa, dan LCD proyektor.

Dengan melihat penelitian tersebut maka terdapat beberapa persamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pemanfaatan sumber belajar. Adapun perbedaan yang dapat ditemukan yaitu dalam penelitian tersebut meneliti pada pembelajaran PAI dan tempat di SD Negeri Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, sedangkan peneliti meneliti upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dengan memfokuskan pada kelas I.¹⁸

Kedua, Skripsi Lisa Nurmala (2017) dengan skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap” penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada

¹⁸ Skripsi Jarmono yang berjudul *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

mata pelajaran IPA IV, adapun dalam pembelajaran IPA menggunakan sumber belajar berupa halaman sekolah.

Persamaan dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu pemanfaatan sumber belajar. Adapun perbedaan yang dapat ditemukan yaitu dalam penelitian tersebut meneliti sumber belajar berupa lingkungan pada mata pelajaran IPA kelas IV dan tempatnya juga berbeda yaitu di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap sedangkan peneliti meneliti semua sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas I dan tempatnya di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.¹⁹

Ketiga, Skripsi Eka Putri Nur Damayanti (2016) dengan skripsinya yang berjudul “Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto”. Penelitian ini membahas bagaimana pengembangan sumber belajar pada sentra imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara), adapun pengembangan sumber belajarnya meliputi pesan, orang, bahan, alat, dan teknik.

Persamaan dari kedua penelitian sama-sama meneliti sumber belajar dengan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan yang dapat ditemukan yaitu tempat penelitian tersebut di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto, sedangkan peneliti di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Kemudian dari segi tujuan penelitian juga berbeda, pada penelitian tersebut meneliti pengembangan sumber belajar, sedangkan peneliti fokus pada upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik khususnya kelas I.²⁰

¹⁹ Skripsi Lisa Nurmala yang berjudul *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

²⁰ Skripsi Eka Putri Nur Damayanti yang berjudul *Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu kerangka penulisan skripsi secara umum yang bertujuan memberi gambaran umum kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini, oleh karenanya peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini peneliti akan membahas landasan teori yang akan dijadikan ukuran dalam pembahasan di antaranya tinjauan tentang guru (pengertian guru, peran guru, tugas guru, dan kompetensi guru), sumber belajar (pengertian sumber belajar, klasifikasi sumber belajar, komponen sumber belajar, fungsi sumber belajar, manfaat sumber belajar, kriteria memilih sumber belajar, dan pemanfaatan sumber belajar), pembelajaran tematik (pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik, dan tema-tema kelas I pembelajaran tematik).

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini akan dibahas tentang laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum sekolah, penyajian data, dan analisis data tentang upaya dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

Bab V Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang guru

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Menurut Thoifuri kata guru dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *teacher* yang dalam pengertian sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Menurut Annisa Anita Dewi, guru merupakan seorang pendidik yang *digugu* dan *ditiru*, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.²¹

Menurut Ngalim Purwanto, guru adalah seseorang yang menanamkan pengetahuan atau kecerdasan seseorang. Kemudian, menurut Hadari Nawawi, konsep guru dapat dilihat dari dua sudut. Dalam arti sempit, guru adalah orang yang berkewajiban melaksanakan program kelas, yaitu orang yang tugasnya mengajar dan mengajarkan pelajaran di dalam kelas. Sementara itu, secara luas dipahami bahwa guru adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan dan pengajaran, dengan tanggung jawab untuk membantu anak-anak tumbuh dewasa.²²

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang paling penting dalam dunia pendidikan dengan memberikan ilmu dan mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dari yang baik menjadi yang lebih baik.

²¹ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 41.

²² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

2. Peran Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik yang ada. Tidak hanya berperan dalam mengajarkan ilmu saja, tetapi banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Sebagai pendidik, yakni seorang guru wajib memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta disiplin yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.
- b. Sebagai pengajar, yakni kemampuan guru membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.
- c. Sebagai sumber belajar, yakni kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada.
- d. Sebagai fasilitator, yakni menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- e. Sebagai pembimbing, yakni membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.
- f. Sebagai demonstrator, yakni seseorang yang dapat menunjukkan sikap dapat menginspirasi siswa untuk melakukan hal yang sama dan bahkan lebih baik.
- g. Sebagai pengelola, yakni memiliki kendali atas lingkungan dalam suasana proses pembelajaran.
- h. Sebagai penasehat, yakni menjadi penasehat peserta didik juga para orang tua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus menjadi penasehat. Peserta didik akan berhadapan dengan kebutuhan membuat keputusan dan dalam prosesnya membutuhkan bantuan guru untuk itu guru perlu mendalami mengenai psikologi kepribadian.

- i. Sebagai inovator, yakni menerjemahkan pengalaman yang didapatkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk peserta didiknya.
- j. Sebagai motivator, yakni menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.
- k. Sebagai pelatih, yakni proses pendidikan serta pembelajaran tentunya menumbuhkan latihan keterampilan, entah itu dalam intelektual maupun motorik. Dalam hal ini guru akan bertindak sebagai pelatih untuk mengembangkan keterampilan tersebut.
- l. Sebagai evaluator, yakni melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini tidak hanya mengevaluasi keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.²³

3. Tugas Guru

Menurut Soejono dalam Maunah, tugas-tugas yang dilaksanakan oleh guru yaitu:

- a. Menentukan karakteristik yang ada pada peserta didik dengan melakukan observasi, wawancara, angket, dan sebagainya.
- b. Berupaya mendorong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekankan pembawaan yang buruk sehingga tidak berkembang.
- c. Memperlihatkan kepada peserta didik tugas orang dewasa dengan cara memperlihatkan berbagai bidang keahlian dan keterampilan, agar peserta didik memilihnya dengan tepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik apakah sudah berjalan dengan baik.

²³ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", hlm. 42-44.

- e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan ketika peserta didik menemukan kesulitan dalam mengembangkan potensi.²⁴

4. Kompetensi Guru

Menurut Syaiful Sagala, kompetensi guru adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dalam kemampuan tinggi.²⁵ Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 menyebutkan bahwa:

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²⁶

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan

²⁴ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 152.

²⁵ Mainuddin, "Kompetensi Guru Menurut UU RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2020, hlm. 37.

²⁶ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional dalam meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21, No. 1, 2020, hlm. 6.

substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁷

Guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi guru. Seorang guru disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan dan sikapnya serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan diakui oleh lembaga atau pemerintah. Disisi lain kompetensi adalah tugas khusus yang berarti tugas tersebut hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu seperti guru.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Gegne belajar merupakan suatu sistem yang di dalamnya ada berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku pada diri seseorang.²⁸ Sumber belajar dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dan untuk memperlancar proses belajar. Seperti pengertian sumber belajar dalam *Dictionary of Intructional Technology* yang menyebutkan sumber belajar adalah “Any resources (people, instructional materials, instructional hardwares, etc) which may be used by a learner to bring about or facilitate learning”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar mencakup apa saja termasuk orang, bahan pembelajaran, perangkat

²⁷ As’adut Tabi’in, “Kompetendi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 159-161.

²⁸ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, hlm. 13.

keras pembelajaran dan lain-lain yang dapat dipergunakan oleh pemelajar untuk memudahkan belajar.

Sedangkan AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan bahwa sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat dipergunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.²⁹

Sumber belajar sebagai salah satu komponen atau unsur pembelajaran di kelas memegang peranan penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Dengan tersedianya sumber belajar memungkinkan tumbuhnya budaya belajar peserta didik secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan di kemudian hari serta menciptakan komunikasi antara anak dengan orang dewasa dan teman sebaya.³⁰

Beberapa pandangan mengenai makna sumber belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan/dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam kegiatan belajarnya, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

2. Klasifikasi Sumber Belajar

Secara umum dapat disebutkan bahwa menurut jenis atau asalnya, sebagaimana dikemukakan oleh Warsita, bahwa sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

a. *Learning Resources by design* (sumber belajar yang dirancang)

Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, misalnya buku paket, LKS, modul, panduan

²⁹ B.P. Siptu, *Pengembangan Sumber Belajar*, hlm. 18-19.

³⁰ Suhirman, "Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik", *Journal Or Early Childhood Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 161.

praktik, transparansi, film, ensiklopedia, brosur, kaset, slide, dan video.

- b. *Learning Resources by Utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan)

Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar, misalnya surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid, dan pemuka agama.

Sementara itu, menurut Donald P. Elly sumber belajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. *Man* sebagai pihak yang menyalurkan atau mentransmisikan pesan.
- b. *Material and Devices* sebagai bahan (*software*) dan perlengkapan (*hardware*).
- c. *Methods* sebagai cara atau metode yang dipakai dalam menyajikan informasi.
- d. *Setting* sebagai lingkungan tempat, interaksi belajar mengajar terjadi.³¹

AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) yang dikutip oleh Rusman menyebutkan klasifikasi jenis-jenis sumber belajar sebagai berikut:

- a. Pesan (*Message*)

Merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen seperti kurikulum, peraturan pemerintah, silabus, perencanaan pembelajaran/RPP, dan lain-lain. Pesan nonformal, seperti pesan yang ada di lingkungan

³¹ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 43.

masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan proses pembelajaran.

b. Orang (*People*)

Merupakan manusia atau orang pada dasarnya berperan sebagai sumber belajar yang secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, kelompok orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar umum yang dididik secara profesional untuk mengajar, seperti guru, instruktur, kepala sekolah, pustakawan, dan lain-lain. *Kedua*, adalah orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidik dan profesinya tidak terbatas, seperti politisi, tenaga kesehatan, pertanian, pengusaha, dan lain-lain.

c. Bahan (*Materials*)

Merupakan suatu format yang dipakai untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, program slide, alat peraga, dan sebagainya.

d. Alat (*Device*)

Merupakan benda-benda yang berbentuk fisik disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*). Alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan pada butir 3 di atas. Di dalamnya mencakup *multimedia projector*, *slide projector*, OHP, film, *tape recorder*, dan sebagainya.

e. Teknik/ Metode (*Technique*)

Merupakan cara/prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, permainan/simulasi, tanya jawab, sosiodrama (*roleplay*), dan sebagainya.

f. Latar (*Setting*)

Merupakan lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada diluar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun tidak yang secara khusus disiapkan untuk

proses pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan sekolah, dan lain sebagainya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai klasifikasi sumber belajar, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dibagi menjadi dua di antaranya sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan, dimana di dalamnya mencakup berbagai komponen-komponen penting yang bisa digunakan di antaranya berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik/metode, latar agar pembelajaran yang berlangsung nantinya berjalan dengan baik.

3. Komponen Sumber Belajar

Komponen adalah bagian-bagian yang selalu ada dan merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri-sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah. Dalam sebuah sumber belajar ada beberapa komponen yang dimilikinya, yaitu:

a. Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar

Setiap sumber belajar selalu mempunyai tujuan atau misi yang akan dicapai. Tujuan setiap sumber belajar selalu ada, baik secara eksplisit maupun implisit. Tujuan sangat dipengaruhi oleh sifat dan bentuk-bentuk sumber belajar itu sendiri.

b. Bentuk, format, atau keadaan fisik sumber belajar

Wujud sumber belajar secara fisik satu sama lainnya berbeda-beda, contohnya museum berbeda dengan perpustakaan sekalipun keduanya sama-sama bisa memberikan informasi tentang sejarah. Jadi, keadaan fisik sumber belajar adalah komponen penting. Penggunaan atau pemanfaatan hendaknya dengan memperhitungkan segi waktu, biaya, dan sebagainya.

³² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 137-139.

c. Pesan yang dibawa oleh sumber belajar

Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan atau dipelajari oleh para pemakainya. Komponen pesan adalah informasi yang penting. Oleh karena itu, para pemakai sumber belajar hendaknya memperhatikan bagaimana pesan disimak. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini antara lain isi pesan harus sederhana, cukup jelas, lengkap, mudah disimak maknanya. Untuk itu maka perlu pengelolaan yang sistematis.

d. Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar.

Tingkat kompleksitas penggunaan sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber belajar. Sejauh mana kompleksitas perlu diketahui guna menentukan apakah sumber belajar tersebut masih dapat digunakan, mengingat waktu dan biaya yang terbatas.³³

4. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar sumber belajar yang ada dapat berfungsi dalam pembelajaran. Menurut Hanafi (1983) fungsi sumber belajar yaitu:

- a. Meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu dengan jalan mempercepat laju proses belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara tepat dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi pembelajaran, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik.
- b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang bersifat lebih individual, yaitu dengan jalan mengurangi kontrol terhadap guru yang kaku dan tradisional dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

³³ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, hlm. 47-48.

- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, yaitu dengan jalan perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pelajaran yang dilandasi penelitian terlebih dahulu.
- d. Lebih memantapkan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dalam menggunakan berbagai media komunikasi dan penyajian data dan informasi pembelajaran secara lebih konkret.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret dan memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas terutama dengan adanya media massa, yaitu dengan jalan pemanfaatan secara bersama tenaga atau kejadian yang langka dan penyajian informasi yang mampu menembus geografis.³⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan serta berfungsi untuk menopang kemudahan baik bagi para siswa maupun guru dalam proses pembelajaran itu berlangsung.

5. Manfaat Sumber Belajar

Dalam sebuah sumber belajar memiliki setidaknya ada enam manfaat, yaitu:

- a. Memberi pengalaman dalam belajar secara langsung dan konkret kepada siswa. Misalnya karyawisata ke objek seperti masjid, makam, dan museum.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret. Misalnya denah, sketsa, foto, film, dan majalah.

³⁴ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, hlm. 163.

- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya buku teks, foto, dan narasumber.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya buku bacaan, ensiklopedia, dan koran.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah dunia pendidikan (*instruksional*), baik dalam lingkup makro (misalnya belajar sistem jarak jauh melalui modul) ataupun mikro pengaturan ruang kelas yang menarik (misalnya simulasi, penggunaan film, dan proyektor).
- f. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut dengan imajenasinya. Misalnya buku teks, buku bacaan, dan film yang mendukung daya penalaran sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir, menganalisis, dan berkembang lebih lanjut.³⁵

6. Kriteria Memilih Sumber Belajar

Menurut Sudjana (2007) ada sejumlah pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih sumber belajar. Ketika akan menentukan sumber belajar harus didasarkan atas kriteria tertentu yang secara umum terdiri dari dua macam ukuran, yaitu kriteria umum dan kriteria berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Kriteria umum, antara lain:

- a. Ekonomis. Pengadaan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dengan jangka waktu yang lama/awet akan lebih ekonomis karena tidak akan mengeluarkan banyak dana dalam waktu singkat.
- b. Praktis dan sederhana. Tidak memerlukan pelayanan yang menggunakan keterampilan khusus yang rumit agar tidak menghabiskan waktu dan dana yang cukup besar.
- c. Mudah diperoleh. Sumber belajar hendaknya yang bisa didapatkan atau dicari dengan mudah. Ini bisa diaplikasikan pada sumber

³⁵ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, hlm. 32-33.

belajar yang tidak dirancang karena dapat dicari di lingkungan sekitar.

- d. Bersifat fleksibel. Sumber belajar bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai, budaya, keinginan berbagai pemakai sumber belajar itu sendiri, seperti halnya kaset video.
- e. Komponen-komponennya sesuai tujuan. Sering kali suatu sumber belajar mempunyai tujuan yang sesuai dan pesan yang dibawa juga cocok. Hal ini merupakan kriteria yang penting.

Kriteria berdasarkan tujuan, antara lain:

- a. Sumber belajar untuk motivasi. Pemanfaatan sumber belajar yang mampu membangkitkan minat, mendorong partisipasi merangsang pertanyaan-pertanyaan dan memperjelas masalah.
- b. Sumber belajar untuk tujuan pengajaran. Kriteria ini biasanya dipakai oleh para guru untuk memperluas bahan pelajaran dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c. Sumber belajar untuk penelitian. Sumber belajar yang dapat membantu dalam bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya. Jenis sumber belajar ini diperoleh secara langsung dari masyarakat atau lingkungan melalui penggunaan rekaman audio maupun video.
- d. Sumber belajar untuk memecahkan masalah.³⁶

Dari beberapa jenis sumber belajar tersebut, ada setidaknya delapan kriteria yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru, yaitu:

- a. Ekonomis atau biaya, apakah biaya untuk penggunaan suatu sumber belajar (yang memerlukan biaya), misalnya OHP beserta transparansinya, LCD Proyektor dengan laptop/PC/gawai.

³⁶ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*, hlm. 40-41.

- b. Teknisi (tenaga), yaitu guru atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar.
 - c. Sisi kepraktisan dan kesederhanaan, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan, dan tidak begitu sulit dicari/tidak langka.
 - d. Bersifat fleksibel, maksudnya suatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bersifat kaku atau paten, tetapi harus mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak mudah dipengaruhi oleh faktor lain.
 - e. Relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya.
 - f. Dapat membantu pencapaian efisiensi pembelajaran dan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran.
 - g. Memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas proses pembelajaran, khususnya siswa.
 - h. Sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.³⁷
7. Pemanfaatan Sumber Belajar

Dalam pemanfaatan sumber belajar harus mengetahui prinsip-prinsip umum dalam penggunaan sumber belajar, di antaranya yaitu:

- a. Penggunaan sumber belajar harus senantiasa mengacu kepada tujuan instruksional/tujuan pembelajaran/indikator.
- b. Berorientasi kepada siswa.
- c. Proses pemanfaatan berjenjang.
- d. Sumber belajar harus terkombinasikan dan terintergrasi dengan proses belajar mengajar.

Sejalan dengan prinsip-prinsip di atas, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan oleh pendidik/guru ketika memanfaatkan sumber belajar yang akan digunakan agar berjalan

³⁷ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, hlm. 45-46.

dengan lancar dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran hendaknya dijadikan pedoman dalam memilih sumber belajar.
- b. Pokok-pokok bahasan yang menjelaskan analisis isi pelajaran harus dijadikan sebagai dasar pemilihan serta pemanfaatan sumber belajar agar materi yang disajikan melalui sumber belajar dapat memperjelas dan memperkaya isi bahan.
- c. Dalam pemilihan strategi harus sesuai dengan sumber belajar.
- d. Lebih utama belajar dengan dua sumber baik yang dirancang maupun dimanfaatkan.
- e. Mempergunakan sumber belajar harus mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.³⁸

Guru dalam memanfaatkan sumber belajar bisa menggunakan dua cara sebagai berikut:

- a. Membawa sumber belajar ke dalam kelas

Dari berbagai macam sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, ada beberapa yang dapat di datangkan langsung ke dalam kelas. Contohnya yaitu membawa *tape recorder*, patung, gambar dan lain-lain. Atau bisa juga dilakukan dengan cara menghadirkan tokoh masyarakat sebagai sumber.

- b. Membawa kelas ke lapangan dimana sumber belajar berada

Adakalanya terdapat sumber belajar yang sangat penting dan menunjang tujuan belajar tetapi tidak dapat dibawa ke dalam kelas karena mengandung resiko yang cukup tinggi, atau memiliki karakteristik yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas. Contohnya museum, pasar, bank dan lain sebagainya. Apabila kita mau menggunakan museum sebagai sumber belajar tidak mungkin kita membawa museum ke dalam kelas, oleh

³⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 85-88.

karenanya kita harus mendatangi museum tersebut. Pemanfaatan sumber belajar dengan cara yang kedua ini dapat dilakukan dengan metode karyawisata, hal ini dilakukan terutama untuk mengefektifkan biaya yang dikeluarkan.³⁹

Menurut Duffy dan Jonassen berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar, tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan agar belajar lebih mudah, lebih menarik, lebih terarah, dan lebih menyenangkan. Dengan demikian tenaga pengajar dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar.

Berikut ini beberapa kemampuan tenaga pengajar, seperti:

- a. Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pengajaran sehari-hari.
- b. Mengenalkan dan menyajikan sumber-sumber belajar.
- c. Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku.
- e. Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber.
- f. Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar.
- g. Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pengajarannya.
- h. Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.⁴⁰

³⁹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 75.

⁴⁰ Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 3, No. 2, 2015, hlm. 131-132.

Bentuk perencanaan pemanfaatan sumber belajar yang efektif dengan enam kegiatan utama dalam perencanaan pembelajaran menurut Heinich, yaitu:

- a. *Analze learner characteristics*, adalah menganalisis karakteristik umum kelompok sasaran, apakah siswa sekolah lanjutan atau perguruan tinggi, anggota organisasi pemuda, perusahaan, usia, jenis kelamin, latar belakang budaya dan sosial ekonomi, serta menganalisis karakteristik khusus mereka yang meliputi antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mereka.
- b. *State objective*, adalah menyatakan atau merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu perilaku atau kemampuan baru apa (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang diharapkan siswa memiliki dan kuasai setelah proses belajar mengajar dan urutan penyajian dan kegiatan belajar.
- c. *Select or modify media*, adalah memilih, memodifikasi, atau merancang dan mengembangkan materi dan sumber belajar yang tepat. Apabila materi dan sumber yang telah tersedia akan dapat mencapai tujuan, maka materi dan sumber tersebut sebaiknya dipergunakan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
- d. *Utilize*, adalah menggunakan materi dan sumber. Setelah memilih materi dan sumber yang tepat, diperlukan persiapan bagaimana dan berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menggunakannya.
- e. *Require learner response*, adalah meminta tanggapan dari pelajar. Pengajar sebaiknya mendorong pembelajar untuk memberikan respons dan umpan balik mengenai keefektifan proses belajar mengajar.
- f. *Evaluate*, adalah mengevaluasi proses belajar. Tujuan utama evaluasi di sini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa

terhadap tujuan pembelajaran, keefektifan sumber, pendekatan dan pengajar itu sendiri.⁴¹

Dengan begitu terdapat beberapa langkah umum yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan sumber belajar secara efektif, di antaranya yaitu:

- a. Membuat persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan setiap sumber belajar, agar menunjang efektifitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar yang diinginkan.
- b. Memilih sumber belajar sesuai dengan materi standar yang dipelajari dan menunjang terhadap pencapaian tujuan, dan pembentukan kompetensi.
- c. Memahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan dan menganalisis terhadap proses dan hasil belajar bila menggunakan sumber belajar tersebut.
- d. Sumber belajar harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
- e. Sesuaikan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dengan biaya yang tersedia secara efisien.⁴²

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema, sedangkan kata tema itu sendiri berarti pokok pikiran, dasar cerita. Tema juga diartikan sebagai sesuatu yang telah diuraikan atau ditempatkan. Sedangkan pembelajaran

⁴¹ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar, *Jurnal Ilmiah Didaktika*", Vol. XII, No. 2, 2012, hlm. 225-226.

⁴² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 184.

tematik adalah pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.⁴³

Menurut Anshoro pembelajaran tematik merupakan suatu strategi dalam pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Tema menjadi pengikat keterkaitan antara suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sedangkan menurut Kadir pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau tinjauan dari berbagai perspektif mata pelajaran yang bisa diajarkan di sekolah.⁴⁴

Model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*) tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.⁴⁵

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema yang mengintegrasikan beberapa materi pelajaran. Dalam pembelajaran tematik, siswa aktif dalam kegiatan yang diajarkan dan diterapkan pada pengalaman dan lingkungan siswa sehingga menjadi lebih mudah dipahami karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

⁴³ Rendi Nugraha Frasandy, "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama)", *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 307.

⁴⁴ Nurkhayati dan Apri Utami Parta Santi, "Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09 Pagi", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 1, No. 2, November 2017, hlm. 88.

⁴⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 4-5.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa

Peran guru lebih banyak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran

Siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes/fleksibel

Di mana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai minat, bakat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴⁶

⁴⁶ Ejan Jenal Mutaqin, dkk, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal PEKEMAS*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 20-21.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik menurut TIM pengembang PGSD, 1997 (2008) adalah:

- a. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
 - b. *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
 - c. *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
 - d. *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiry discovery* di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.⁴⁷
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Menurut Mohamad Muklis ada beberapa prinsip-prinsip dari pembelajaran tematik, meliputi:

- a. Pembelajaran tematik bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Maksudnya adalah peserta didik dapat menemukan berbagai masalah dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Mempunyai beberapa tema yang menjadi pemersatu pada mata pelajaran.
- c. Pembelajaran tematik ini menerapkan prinsip belajar *joyfun learning* atau belajar sambil bermain serta menyenangkan.
- d. Dengan pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari beberapa mata pelajaran.

⁴⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 90-91.

- f. Perbedaan antara mata pelajaran satu dengan yang lain sulit dilakukan.
- g. Pembelajaran dapat dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan, kemampuan serta minat peserta didik.
- h. Bersifat fleksibel.
- i. Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran.⁴⁸

Menurut Sungkono, terdapat prinsip dasar dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu di antaranya:

- a. Kontekstual atau terintegrasi ke dalam lingkungan. Artinya belajar terikat dengan kehidupan sehari-hari untuk menemukan jawabannya.
- b. Pembelajaran harus dibentuk dan dirancang sedemikian rupa agar peserta didik bersungguh-sungguh mencari masalah dan menemukannya.
- c. Efisiensi, yaitu mempunyai nilai efisien dalam beberapa segi meliputi waktu, materi, metode, sumber belajar, yang lebih terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan tepat.⁴⁹

4. Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran yaitu suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran atau untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang termasuk di dalamnya yaitu buku, kurikulum, komputer dan lain sebagainya.⁵⁰ Di dalam perencanaan kurikulum 2013 terdapat model pembelajaran tematik yang disajikan berdasarkan mata pelajaran akan tetapi berdasarkan tema-tema gabungan dari mata pelajaran.

⁴⁸ Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", *Jurnal Fenomena*, Vol. IV, No. 1, 2012, hlm. 67-68.

⁴⁹ Sungkono, "Pebelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 52-53.

⁵⁰ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), hlm. 7.

Terdapat beberapa model pembelajaran tematik di antaranya yaitu:

a. Model Gagne dan Briggs

Dalam model ini, pengembangan model diarahkan pada desain sistem dengan tujuan menjadi seorang guru yang bekerja dalam tim pengembangan instruksi serta sebagai desainer instruksi. Prinsip pada model ini yaitu apa tujuan yang akan dicapai, bagaimana strategi pencapaiannya dan bagaimana cara mengevaluasi keberhasilannya. Model ini merupakan model yang terlengkap yang mendeskripsikan proses pembelajaran yang dirancang secara teratur mulai dari awal sampai akhir.

b. Model Banathy

Model Banathy ini orientasinya pada tujuan pembelajaran. Adapun pengembangan pembelajaran dilakukan melalui enam tahap yaitu merumuskan tujuan, mengembangkan tes, menganalisis kegiatan, mendesain system instruksional, melakukan kegiatan serta mengetes hasil dan melakukan perbaikan.

c. Model Kemp, Morrison dan Ross

Pada model ini tidaklah menentukan komponen yang seharusnya guru memulai pengembangan karena orientasi pada model ini terletak pada perancangan model yang menyeluruh. Komponen-komponen tersebut terdiri dari hasil yang ingin dicapai, analisis tes mata pelajaran, aktivitas pembelajaran, tujuan khusus belajar, layanan pendukung, sumber belajar, tes awal dan karakteristik belajar.

d. Model Dick dan Carey

Pada model ini desainer merumuskan tujuan yang khusus yaitu permorm goals di mana perlu menganalisis pembelajaran dan menentukan kemampuan dari peserta didik.

e. Model Rothwell dan Kazanas

Pada model ini lebih mengedepankan pendekatan system dalam pelaksanaannya, tersusun secara sistematis yang mana pada model ini harus dilakukan dalam tahapan demi tahapan dan dilakukan secara berurutan pula. Pembelajaran pada model ini dapat terlihat dari berbagai sudut pandang.⁵¹

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan sebagaimana yang diungkapkan Rusman, yaitu:

- a. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.⁵²

Selain kelebihan di atas, pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan antara lain :

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya dapat melaksanakannya dengan baik.
- b. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan

⁵¹ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofyan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2014), hlm. 65-74.

⁵² Ismawati, "Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu pada Muatan Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas IV SDN 3/IX Senaung, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 17-18.

keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.

- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak.⁵³

6. Tema-Tema Kelas I Pembelajaran Tematik

Di kelas I dalam 2 semester memiliki 8 tema pembelajaran tematik di antaranya sebagai berikut:

a. Semester I

Pada kelas I di semester I mempunyai 4 tema pembelajaran tematik yang masing-masing tema terdiri dari 4 subtema dan setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Berikut tema-tema yang ada pada semester I yaitu:

- 1) Tema I (Diriku)
 - a. Subtema I aku dan teman baru
 - b. Subtema II tubuhku
 - c. Subtema III aku merawat tubuhku
 - d. Subtema IV aku istimewa
- 2) Tema II (Kegemaranku)
 - a) Subtema I gemar berolahraga
 - b) Subtema II gemar bernyanyi dan menari
 - c) Subtema III gemar menggambar
 - d) Subtema IV gemar membaca
- 3) Tema III (Kegiatanku)
 - a) Subtema I kegiatan pagi hari
 - b) Subtema II kegiatan siang hari
 - c) Subtema III kegiatan sore hari
 - d) Subtema IV kegiatan malam hari
- 4) Tema IV (Keluargaku)
 - a) Subtema I anggota keluargaku

⁵³ Dhea Ayu Maharani, dkk, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 155.

- b) Subtema II kegiatan keluargaku
- c) Subtema III kegiatan besarku
- d) Subtema IV kebersamaan dalam keluarga

b. Semester II

Pada semester II juga terdapat 4 tema pembelajaran tematik yaitu tema 5 sampai 8 yang masing-masing terdapat 4 subtema 6 pembelajaran. Adapun tema-tema pada semester II meliputi:

- 1) Tema V (Pengalamanku)
 - a) Subtema I pengalaman masa kecil
 - b) Subtema II pengalaman bersama teman
 - c) Subtema III pengalaman di sekolah
 - d) Subtema IV pengalaman berkesan
- 5) Tema VI (Lingkungan bersih, sehat dan asri)
 - a) Subtema I lingkungan rumahku
 - b) Subtema II lingkungan sekitar rumahku
 - c) Subtema III lingkungan sekolahku
 - d) Subtema IV bekerja sama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
- 6) Tema VII (Benda, hewan dan tanaman di sekitarku)
 - a) Subtema I benda hidup dan benda tak hidup di sekitarku
 - b) Subtema II hewan di sekitarku
 - c) Subtema III tanaman disekitarku
 - d) Subtema IV bencana alam
- 7) Tema VIII (Peristiwa alam)
 - e) Subtema I cuaca
 - f) Subtema II musim kemarau
 - g) Subtema III musim penghujan
 - h) Subtema IV bencana alam.⁵⁴

⁵⁴ Paklativi, "Daftar Tema dan Subtema Kelas I SD/MI Kurikulum 2013", <https://www.paklativi.com/2014/09/daftar-tema-dan-sub-tema-kelas-1-sd-mi-kurikulum-2013.html?m=1> (diakses tanggal 19 November 2021, 09.27).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang diangkat penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dimana peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti keadaan benda-benda alam, dimana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data melalui triangulasi (menggabungkan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih fokus pada signifikansi daripada generalisasi.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mengerjakan skripsinya. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Ada beberapa pertimbangan mengapa peneliti akhirnya memilih lokasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap sebagai lokasi penelitian yaitu: *pertama*, SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap letaknya strategis artinya jauh dari keramaian dan mudah dijangkau dan memiliki sumber belajar sudah lengkap. *Kedua*, Guru kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian yaitu guru kelas I saat ini sudah memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan. *Ketiga*, di lokasi tersebut belum ada penelitian sebelumnya

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9.

yang meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan, sehingga penelitian ini dapat meningkatkan pemanfaatan sumber belajar di tempat penelitian tersebut yaitu SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti. Objek penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua subjek penelitian, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin sebagai penanggung jawab di sekolah. Seperti halnya kegiatan proses belajar mengajar di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Melalui kepala sekolah yaitu Ibu Eni Sutarti, S.Pd. peneliti berharap dapat memperoleh data tentang sekolah, kegiatannya, ketersediaan fasilitas sekolah, dan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti angkat yaitu upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

a. Guru kelas I

Guru kelas adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengajar semua mata pelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan subjek utama adalah guru kelas I yaitu Ibu

⁵⁶ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 212.

Mursiyatin S.Pd. karena untuk mendapatkan data-data secara langsung mengenai bagaimana upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang digunakan dengan memakan waktu cukup lama untuk memberikan suatu kesimpulan berupa catatan lapangan yang dikumpulkan secara sistematis. Pada intinya observasi merupakan adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang akan dicapai.⁵⁷ Observasi objek dapat menjadi metode cepat dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan awal dan mengetahui kondisi yang akan diteliti.⁵⁸

Teknik observasi yaitu peneliti turun langsung dalam penelitian berusaha mengobservasi untuk mencari data tentang gambaran berupa tindakan, sikap serta seluruh kegiatan antar manusia sesuai dengan subjek yang akan diteliti misalnya pada komunitas, lapangan atau suatu organisasi. Melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik observasi dalam pemerolehan data tidak akan diperoleh dari orang lain tetapi peneliti mendapatkannya sendiri secara langsung setelah melaksanakan observasi.⁵⁹

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Peneliti menggunakan

⁵⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

⁵⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 123.

⁵⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

pengamat non-partisipasi dengan tidak berpartisipasi secara langsung tetapi sebagai pengamat, mengamati apa yang dilakukan guru.

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab. Teknik wawancara digunakan sebagai strategi dari teknik lain untuk pengumpulan data, seperti observasi dan dokumentasi.⁶⁰ Ada beberapa macam wawancara antara lain wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara ini berupa wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan wawasan yang lebih mendalam dan informasi yang sebenarnya langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, penulis diminta untuk mendengarkan setiap saat, mendengarkan dengan seksama, dan menyiapkan alat tulis dan perekam untuk menghindari kesalahpahaman. Teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran dalam wawancara ini adalah kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang ketersediaan sumber belajar pembelajaran tematik yang ada dan guru kelas I untuk memperoleh

⁶⁰ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka media, 2007), hlm. 120.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 319.

data tentang upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I dan kendala-kendalanya.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data tentang Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang dilakukan.⁶² Metode dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah proses pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.⁶³

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk kegiatan upaya guru dalam mengetahui pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dengan cara mengambil foto dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

⁶³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149.

⁶⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 248.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dari pengumpulan data yang didapat dari lapangan kemungkinan cukup banyak, untuk itu perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dan mencari tema dan polanya.⁶⁵ Penulis merangkum data dari hasil observasi di lapangan dan wawancara secara langsung. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk deskriptif selama penelitian di lapangan mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah direduksi yaitu mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data tersebut dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan bisa berupa bentuk grafik maupun bentuk tabel, dan sejenisnya.⁶⁶ Dengan penyajian data, maka memudahkan penulis untuk memahami penelitian ke tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah mereduksi data, penulis akan membuat uraian singkat, bentuk bagan mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk Kesugihan Cilacap.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dicapai masih bersifat sementara, meskipun kesimpulan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Tetapi jika kesimpulan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

awal sudah mendukung dan konsisten saat peneliti meneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal merupakan kesimpulan kredibel.⁶⁷ Penulis harus menggali data dengan verifikasi data pada seluruh informasi yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan kesimpulan yang *real*.

Setelah data direduksi dan *didisplay*, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan yang penulis berikan awal penelitian, khususnya mengenai Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugiha Cilacap.

Dalam verifikasi data, data merupakan kesimpulan awal yang akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang menguatkan, terkait dengan rumusan masalah di atas, hasil yang diperoleh adalah upaya yang guru lakukan dalam memanfaatkan sumber belajar mampu melancarkan proses belajar mengajar.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data, sumber data yang telah ada dan waktu.⁶⁹ Oleh karena itu, dengan menggunakan triangulasi data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten dan pasti.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 267.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 273.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa data pada waktu yang berbeda.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti kemudian memverifikasi keaslian data tersebut dengan menggunakan sejumlah sumber yang berkaitan dengan upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dengan mengkhususkan kelas I.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Kalisabuk 03

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Kalisabuk 03

SD Negeri Kaliabuk 03 merupakan satuan pendidikan yang sudah berdiri sejak lama di kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap. SD Negeri Kalisabuk 03 berdiri pada tahun 1978 dengan nama SD Negeri No. 03 Kalisabuk, namun seiring dengan berjalannya waktu diubah menjadi SD Negeri Kalisabuk 03 dengan nomor statistik sekolah 101020103045 berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah pada tanggal 28 Desember 1981 dengan Nomor: 421.2/2614/54/81.

SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap memiliki lingkungan yang cukup luas 2800 m² terletak di Jl. Protokol No. 230 RT 05 RW 12 Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap berdasarkan Denah Tanah dan Bangunan SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap yang disusun tanggal 24 Januari 2008.⁷¹

2. Letak Geografis SD Negeri Kalisabuk 03

Secara geografis, SD Negeri Kalisabuk 03 terletak di tengah pusat pemerintahan Kecamatan Kesugihan. Tepatnya di Jl. Protokol No. 230 RT 05 RW 12 Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan Kode Pos 5327. Letak Kabupaten Cilacap merupakan kota yang terletak di bagian wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Batas SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap sebelah utara Jl. Al-Ghufron, sebelah timur rumah bapak Amad Amiroh, sebelah selatan rumah bapak Surip Al-Wandi, dan sebelah barat irigasi.⁷²

⁷¹ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

⁷² Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

Berkaitan dengan lokasi kegiatan belajar mengajar, letak SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap sangat strategis, karena letaknya jauh dari keramaian kota. Sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu dan dapat berjalan dengan kondusif, tenang dan suasananya cukup nyaman.⁷³

3. Visi dan Misi SD Negeri Kalisabuk 03

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Perilaku Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dengan pembinaan mental spiritual.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
- 3) Mengembangkan potensi dan bakat siswa secara optimal.
- 4) Membiasakan sikap perilaku santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen (*stakeholder*).⁷⁴

4. Tujuan sekolah

- a. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun.
- b. Mampu mengenal dasar-dasar bahasa Inggris.
- c. Lancar berkomunikasi Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga, sesuai pilihannya.
- e. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
- f. Mampu menunjukkan sikap dan perbuatan sebagai wujud cinta budaya dan lingkungannya.

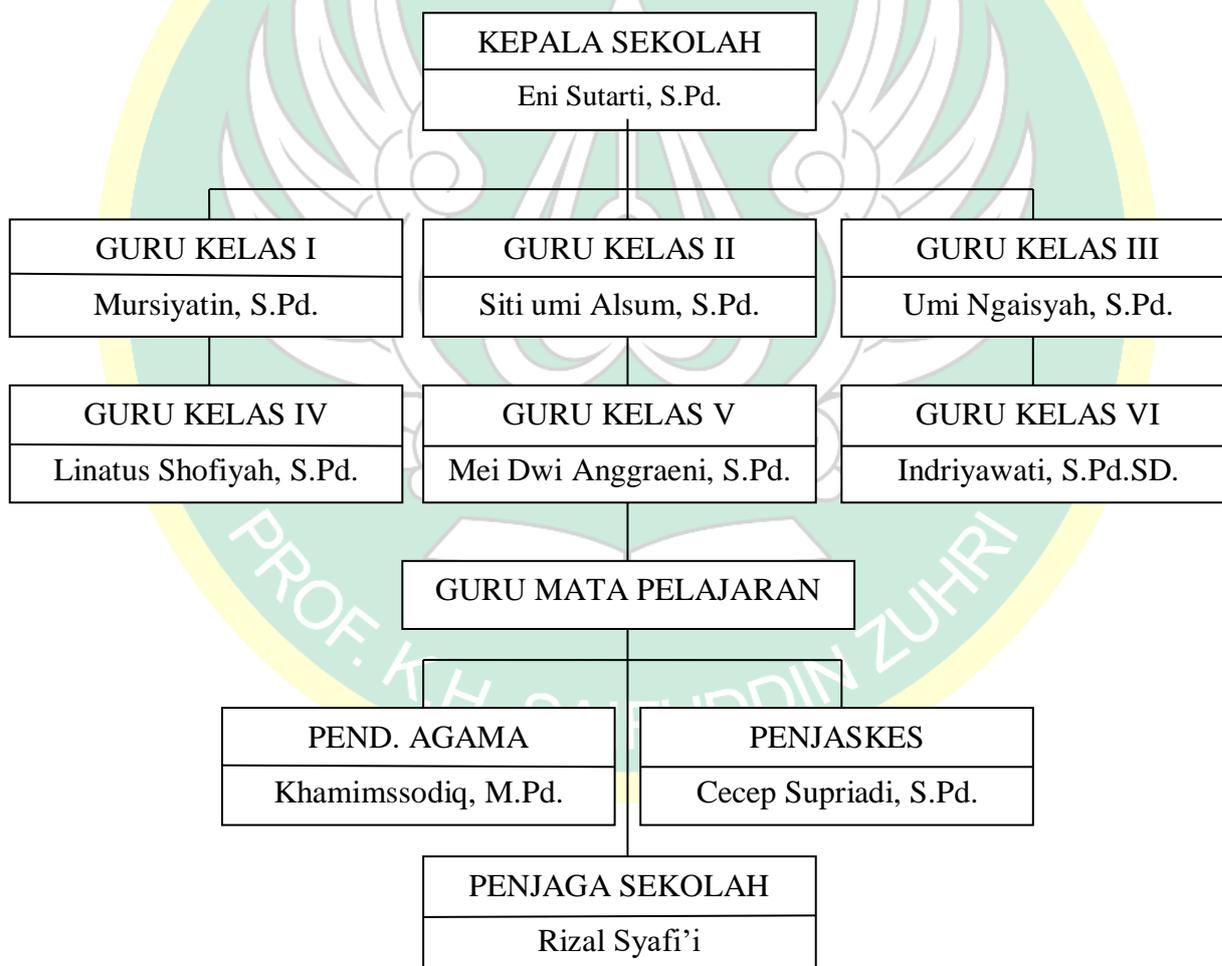
⁷³ Observasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Selasa, 12 April 2022, pukul 08.00 WIB.

⁷⁴ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

- g. Mampu melanjutkan ke SMP/MTs sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
- h. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- i. Mampu mengenal komputer.
- j. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental/kepribadian dan pra-vocasional/kecakapan hidup.⁷⁵

5. Struktur Organisasi SD Negeri Kalisabuk 03

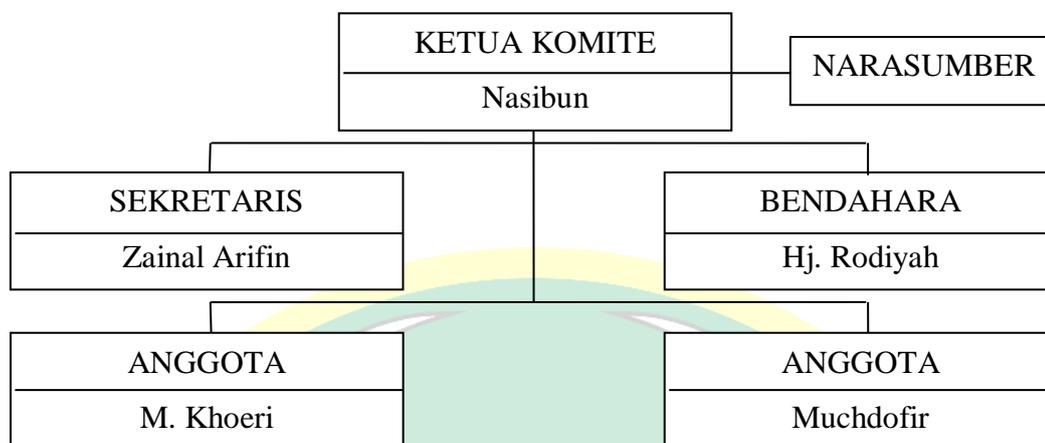
Struktur Organisasi Tenaga Pendidik SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap⁷⁶



⁷⁵ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

⁷⁶ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

Struktur Organisasi Komite SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap⁷⁷



6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Kalisabuk 03

SD Negeri Kalisabuk 03 memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap antara lain 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang olahraga, 1 ruang mushola, 1 ruang koperasi, 1 ruang UKS, 1 ruang gudang, 1 gedung perpustakaan, 1 garasi, 1 unit kamar mandi/WC guru, dan 5 unit kamar mandi/ WC siswa. Gedung perpustakaan merupakan gedung tersendiri yang menampung beberapa buku bacaan dan memiliki tempat khusus untuk membaca. Halaman sekolah cukup luas, total 2 halaman. Halaman depan digunakan untuk kegiatan upacara pengibaran bendera sedangkan halaman belakang digunakan sebagai tempat parkir, tempat bermain siswa dan juga tempat berolahraga.

Prasarana yang ada di sekolah di antaranya adalah alat musik drum band, alat rebana atau hadroh, alat peraga, 3 buah komputer desktop, 5 buah laptop, 3 buah LCD, 3 buah speaker/sound, 20 buah lemari terdiri dari 12 lemari kelas, 4 lemari kepala sekolah dan 4 lemari guru. Peralatan sholat seperti sarung, mukena, sajadah.⁷⁸

⁷⁷ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

⁷⁸ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

7. Keadaan Guru dan Siswa di SD Negeri Kalisabuk 03

a. Keadaan Guru

Pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap berjumlah 10 orang. Yang terbagi menjadi 8 orang guru yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru Agama Islam, dan 1 orang guru Penjas Orkes. 1 orang kepala sekolah, 1 orang penjaga sekolah. Kepala sekolah berijazah S1, guru kelas semua telah berijazah S1 PGSD baik yang sudah PNS maupun yang wiyatabakti, guru PJOK telah berijazah S1, guru Pendidikan Agama Islam telah berijazah S2, dan penjaga sekolah berijazah SMA.⁷⁹

b. Keadaan Siswa

Untuk keadaan siswa pada tahun 2021/2022 berdasarkan data yang diperoleh peneliti mulai dari kelas I hingga kelas VI berjumlah 118 siswa dengan siswa laki-laki 56 orang dan siswa perempuan 62 orang. Untuk kelas I berjumlah 23 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan 11 orang. Kelas II berjumlah 16 siswa dengan siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 9 orang. Kelas III berjumlah 15 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan 19 orang. Kelas IV berjumlah 24 siswa dengan siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 13 orang. Kelas V berjumlah 20 siswa dengan siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 10 orang. Kelas VI berjumlah 20 orang dengan siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 13 orang.⁸⁰

⁷⁹ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

⁸⁰ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 18 April 2022.

B. Penyajian Data

Pada bab IV ini penulis menggambarkan bagaimana upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dan apa saja kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

Dalam penelitiannya, peneliti memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap. Sedangkan pada penyajian data, peneliti memakai bentuk teks deskriptif mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang gambaran umum kegiatan pembelajaran tematik dan upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap serta kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

1. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran Tematik

Secara umum kegiatan pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap di kelas I yang dilaksanakan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd berjalan cukup baik dan lancar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru telah membuat perencanaan sebelumnya seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih metode pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu *pertama*, tahap pendahuluan berisi pembacaan doa, menanyakan kabar, pengecekan kehadiran, *apersepsi*, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan. *Kedua*, tahap kegiatan inti berisi penyampaian materi dengan berbagai metode sesuai dengan materi yang diajarkan. *Ketiga*, tahap penutup berisi refleksi

materi yang sudah diajarkan. Dalam tahap kegiatan inti sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP. Guru juga melakukan evaluasi berupa penilaian tes tertulis, lisan, praktek dan pekerjaan rumah (PR) untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap saat ini menggunakan kurikulum 2013, dimana pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik di kelas I guru menggunakan desain pembelajaran model Dick dan Carey dimana guru mendesain pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengatasi masalah rencana pembelajaran, metode, dan evaluasi yang tersusun secara analisis sistematis dengan kondisi belajar yang ada. Keadaan siswa kelas I berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Ruang kelas I sudah tergolong baik dengan ruangan yang bersih dan banyak ventilasi udaranya serta berbeda dengan ruangan kelas yang lain, dimana ruangan kelas I lebih menunjukkan keadaan kelas bawah dengan penuh hiasan-hiasan anak dan berbagai tempelan pembelajaran.⁸¹

2. Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pembelajaran tematik yang diteliti oleh penulis di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap khususnya kelas I semester II mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penulis melakukan penelitian pada pembelajaran tematik tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana Alam”. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku guru kelas I bahwa:

“Guru dalam proses pembelajaran berpegang pada standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam bentuk silabus, misalnya pada kompetensi dasar disebutkan untuk membuat karya, nanti anak-anak membuat karya semenarik mungkin, misal lagi di kompetensi dasar disebutkan anak belajar diluar kelas, nanti anak-anak belajar di

⁸¹ Observasi di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada tanggal 26 April-20 Mei 2022 pukul 07.30 WIB.

lingkungan sekolah dengan bimbingan dan pengawasan guru”.⁸²

Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan Ibu Mursiyatin, S.Pd. saat proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana Alam”

a. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar

Muatan: PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah.

⁸² Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin S,Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

Muatan: Bahasa Indonesia

3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih, minta tolong, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

Muatan: Matematika

3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/situasi konkret.

4.9 Mengurutkan benda/kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.

Muatan: SBdP

3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.

4.4 Membuat karya dari bahan alam.

Muatan: Pendidikan Jasmani Olahraga

3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.⁸³

3. Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, karena tanpa adanya sumber belajar guru akan kesulitan dalam mendapatkan materi pelajaran. Berbagai cara ditempuh pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti

⁸³ Dokumentasi SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Senin, 23 Mei 2022.

sumber belajar. Tujuan pemanfaatan sumber belajar menurut Ibu Mursiyatin, S.Pd selaku guru kelas I adalah:

“Sumber belajar merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran sebagai bahan acuan referensi pada pembelajaran, dengan sumber belajar pembelajaran menjadi terarah serta memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri. Semua hal tersebut dilakukan pada dasarnya agar tercapainya tujuan pembelajaran”.⁸⁴

Oleh karena itu, pemanfaatan sumber belajar harus dilakukan oleh guru dengan sebaik mungkin agar pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal. Mengingat betapa pentingnya sumber belajar tersebut, SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap selalu mengupayakan pemeliharaan sumber belajar yang sudah ada dan mengupayakan pengadaan sumber belajar yang belum tersedia.

Dalam pemanfaatan sumber belajar tentunya guru harus memahami tahap pemanfaatan sumber belajar dengan baik, mulai dari kriteria memilih sumber belajar, tahap perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar, hal ini dilakukan agar pemanfaatan sumber belajar dilakukan secara terarah dan optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku guru kelas I bahwa :

“Tahapan-tahapan mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik antara lain: kriteria memilih sumber belajar, perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar pembelajaran tematik serta evaluasi yang dilakukan setelah selesainya materi”.⁸⁵

Berikut penjelasannya:

a. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik.

Dalam penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik yang dipilih Ibu Mursiyatin, S.Pd. yaitu memiliki kriteria

⁸⁴ Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin, S.Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

⁸⁵ Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin, S.Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

antara lain yaitu: *pertama*, sesuai dengan komponen-komponen tujuan pembelajaran dalam RPP. *Kedua*, ekonomis dalam artian bertahan lama. *Ketiga*, praktis dan mudah dikembangkan. *Keempat*, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Kelima*, membantu siswa untuk belajar mandiri.⁸⁶

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah persiapan yang dilakukan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku guru kelas I untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan perencanaan adalah untuk menjamin agar pembelajaran berjalan dengan lancar, terarah, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dengan begitu memerlukan perancangan dengan persiapan yang matang.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menetapkan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan, dari tujuan itulah kita dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan kita laksanakan dalam pembelajaran. Setiap pembelajaran harus melalui perencanaan yang matang sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kurikulum yang digunakan, kemudian juga harus didasarkan pada standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ada. Selanjutnya dari standar kompetensi inti dan kompetensi dasar dikembangkan sendiri ke dalam indikator-indikator berdasarkan materi yang disampaikan, kemudian guru mengumpulkan materi berdasarkan buku paket dan juga referensi lain.

⁸⁶ Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin, S.Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

Dalam pemilihan sumber belajar harus disesuaikan dengan materi dan juga berdasarkan kelas yang akan diajar. Guru harus menentukan metode apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.⁸⁷

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru melakukan perencanaan yang di dalamnya telah menentukan sumber belajar yang matang selanjutnya guru melakukan pemanfaatan sumber belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik, Ibu Mursiyatin, S.Pd. mempunyai beberapa langkah yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar yaitu guru terlebih dahulu mengondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tenang, kemudian langkah selanjutnya guru memberitahu tujuan pembelajaran kepada siswa, setelah itu guru menerangkan materi dengan sumber belajar yang tepat. Setelah pembelajaran selesai bagian akhir guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis, lisan maupun dalam bentuk laporan observasi apabila siswa melakukan praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas I, berikut ini peneliti memaparkan hasil upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap.

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 26 April 2022, penelitian dilakukan menjadi dua sesi. Penelitian pertama dilakukan pukul 07.30 – 09.00 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 09.15 – 10.00 WIB di ruang kelas I, materi yang disampaikan tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana Alam” pembelajaran 3 yang mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Sumber belajar yang

⁸⁷ Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin, S.Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

digunakan berupa buku tematik pegangan guru, *print out* buku tematik siswa halaman 198, audio, laptop, *speaker*, pengalaman guru, pengalaman siswa, ruang kelas, internet, alat peraga dan papan tulis.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya, memeriksa apakah siswa sudah mengerjakan PR atau belum. Kemudian guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan proses pembelajaran tematik mulai dari RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan dan sumber belajar yang diperlukan untuk mata pelajaran tematik. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan diskusi.

Pada awal pembelajaran guru masuk ke kelas kemudian salah satu anak maju ke depan untuk memberikan salam kepada guru dan memimpin doa dilanjut dengan membaca Pancasila. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa-siswi satu persatu. Kemudian guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu Garuda Pancasila sebagai bentuk rasa nasionalisme, untuk menambah semangat belajar guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. Selanjutnya guru melakukan *apersepsi* dengan mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan membagikan selebaran kertas berupa *print out* buku tematik siswa halaman 198 tentang mengukur suhu, hal tersebut dilakukan agar sumber belajar berupa buku tematik siswa asli tidak rusak.

Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa diminta mendengarkan audio cerita dan percakapan tentang bermain peran bencana banjir yang diputar melalui laptop guru dengan

menggunakan *speaker* dan menyimak di *print out* buku tematik siswa halaman 198. Setelah itu guru meminta siswa secara bersama-sama membaca cerita dan percakapan tersebut. Guru memberitahu pada siswa bahwa siswa akan belajar mengenai mengukur suhu dengan alat ukur tidak baku secara berkelompok dengan panduan buku tematik. Kemudian guru menjelaskan materi tentang mengukur suhu dengan mengambil penjelasan materi dari buku tematik pegangan guru yang sudah disiapkan sebelumnya dan ditambah lagi dengan mencari materi tambahan lain lewat internet. Dalam menjelaskan cara mengukur suhu, guru juga melakukan kegiatan tanya jawab untuk membangkitkan antusiasme dan minat belajar siswa tentang materi tersebut. Di sela-sela pembelajaran guru melakukan kegiatan *ice breaking* agar siswa tetap berkonsentrasi dan semangat. Guru juga menceritakan kisah atau pengalaman pribadi yang pernah dialami dan menghubungkannya dengan materi yang sedang diajarkan.

Setelah guru menjelaskan materi, guru kemudian membagi siswa menjadi empat kelompok. Sebelum membagi kelompok belajar guru menunjuk lima anak untuk maju ke depan dan guru mempraktikkan cara mengukur suhu dengan alat indra berupa telapak tangan dengan menyentuh meja, kursi dan papan tulis serta menyentuh dahi kelima anak tersebut untuk merasakan suhu panas atau dingin atau hangat dan menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa secara berkelompok mempraktikkan apa yang sudah dicontohkan dengan cara berdiskusi, kemudian menuliskannya di selembaran kertas yang telah dibagikan guru. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-teman. Selanjutnya siswa istirahat selama 15 menit. Setelah istirahat siswa melanjutkan pembelajaran, guru menuliskan kalimat berupa kerja sama kegiatan yang

dilakukan untuk menolong korban bencana alam di papan tulis dan menjelaskannya.

Pada tahap akhir guru melakukan kegiatan evaluasi dengan cara menyuruh siswa untuk menulis latin tentang kegiatan yang dilakukan untuk menolong korban bencana alam dengan meniru yang ada di papan tulis menggunakan buku halus. Setelah selesai guru menilainya secara bergantian sampai jam pembelajaran tematik selesai. Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan tugas berupa menulis bentuk kerja sama yang dilakukan di rumah untuk menolong korban bencana alam. Kemudian guru menutup kelas dengan menyuruh salah satu anak memimpin doa dan diakhiri guru mengucapkan salam.⁸⁸

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2022, penelitian dilakukan menjadi dua sesi. Penelitian pertama dilakukan pukul 07.30 – 09.00 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 09.15 – 10.30 WIB di ruang kelas I, materi yang disampaikan tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana Alam” pembelajaran 4 yang mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PJOK dan SBdp. Sumber belajar yang digunakan buku tematik pegangan guru dan siswa, audio, *handphone*, *speaker*, *print out slide PowerPoint* (PPT) berupa gambar-gambar dan penjelasannya, pengalaman guru, pengalaman siswa, internet, media pembelajaran berupa papan tulis, ruang kelas dan perpustakaan.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya, memeriksa apakah siswa sudah mengerjakan PR atau belum. Kemudian guru mempersiapkan

⁸⁸ Observasi di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Selasa, 26 April 2022 pukul 07.30 WIB.

segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan proses pembelajaran tematik mulai dari RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan dan sumber belajar yang diperlukan untuk mata pelajaran tematik. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, diskusi, dan penugasan.

Pada awal pembelajaran guru masuk ke kelas kemudian salah satu anak maju ke depan untuk memberikan salam kepada guru dan memimpin doa dilanjut dengan membaca Pancasila. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa-siswi satu persatu. Kemudian guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu Indonesia Raya sebagai bentuk rasa nasionalisme, untuk menambah semangat belajar guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. Selanjutnya guru melakukan *apersepsi*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan membagikan *print out slide* PPT yang berisi gambar gerakan aktivitas air di kolam renang dan penjelasannya.

Pada kegiatan pembelajaran guru meminta siswa-siswi mengamati gambar gerakan aktivitas air di kolam renang. Kemudian guru membacakan teks bacaan mari beraktivitas air. Guru menjelaskan dengan mengambil penjelasan materi dari buku tematik pegangan guru yang sudah disiapkan sebelumnya dan ditambah lagi dengan mencari materi tambahan lain lewat internet. Dalam menjelaskan cara berjalan di dalam air, guru juga melakukan kegiatan tanya jawab untuk membangkitkan antusiasme dan minat belajar siswa tentang materi tersebut. Agar siswa tidak mengantuk guru melakukan kegiatan *ice breaking* untuk mencairkan suasana di kelas. Guru juga menceritakan kisah atau pengalaman pribadi yang pernah dialami dan menghubungkannya dengan materi yang sedang diajarkan.

Setelah siswa memahami materi, guru membagi menjadi dua kelompok untuk mempraktikkan cara berjalan di dalam air saat terjadi banjir. Setelah itu kedua kelompok maju ke depan secara berhadap-hadapan untuk mempraktikkan cara berjalan di air sesuai dengan arahan guru. Setelah siswa memahaminya, guru melanjutkan pembelajaran dengan buku tematik. Guru meminta siswa untuk melihat buku tematik siswa pada halaman 199 dan mendengarkan audio percakapan yang diputar oleh melalui *handphone* dengan *speaker*.

Pada langkah akhir guru memberikan evaluasi. Disini guru melakukan evaluasi sebanyak dua kali. Pada evaluasi pertama dilakukan ditengah-tengah pembelajaran siswa diminta menulis kembali percakapan yang telah dibaca di buku tematik siswa, selanjutnya guru menilainya satu persatu dengan siswa maju kedepan. Kemudian evaluasi kedua dilakukan diakhir dengan pembelajaran di perpustakaan, guru membagikan selebaran kertas kosong untuk anak meniru gambar dan mewarnai gambar sampai waktu pelajaran selesai. Setelah waktu habis, siswa mengumpulkan gambarnya menjadi satu dan guru menilainya. Setelah dinilai guru membacakan satu persatu nilai yang diperoleh siswa. Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan tugas berupa membuat kreasi dari tanah liat. Kemudian guru menutup kelas dengan menyuruh salah satu anak memimpin doa dan diakhiri guru mengucapkan salam.⁸⁹

Observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 penelitian dilakukan menjadi dua sesi. Penelitian pertama dilakukan pukul 07.30 – 09.00 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 09.15 – 10.00 WIB di ruang kelas I, materi yang disampaikan tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana

⁸⁹ Observasi di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Kamis, 12 Mei 2022 pukul 07.30 WIB.

Alam” pembelajaran 6 yang mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Sumber belajar yang digunakan buku tematik pegangan guru dan siswa, LKS, cerita dari internet, pengalaman guru, alat peraga, benda-benda, ruang kelas, dan lingkungan sekitar sekolah.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya, memeriksa apakah siswa sudah melaksanakan piket atau belum. Kemudian guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan proses pembelajaran tematik mulai dari RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan dan sumber belajar yang diperlukan untuk mata pelajaran tematik. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan diskusi.

Pada awal pembelajaran guru masuk ke kelas kemudian salah satu anak maju ke depan untuk memberikan salam kepada guru dan memimpin doa dilanjut dengan membaca pancasila. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa-siswi satu persatu. Kemudian guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu Padamu Negeri sebagai bentuk rasa nasionalisme, untuk menambah semangat belajar guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat. Selanjutnya guru melakukan *apersepsi*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan membagikan selebaran kertas berupa selebaran kertas yang berisi cerita yang di ambil dari internet berjudul tanah longsor di desa Melati.

Pada kegiatan pembelajaran guru membacakan cerita tentang bencana tanah longsor di desa Melati dan siswa menyimak cerita tersebut. Kemudian guru menjelaskan materi tentang ungkapan permintaan tolong dengan mengambil penjelasan materi

dari buku tematik pegangan guru yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam menjelaskan selain menggunakan metode ceramah guru juga menggunakan metode tanya jawab untuk membangkitkan antusiasme dan minat belajar siswa tentang materi tersebut. Agar siswa tidak mengantuk guru melakukan kegiatan *ice breaking* untuk mencairkan suasana di kelas. Guru juga menceritakan kisah atau pengalaman pribadi yang pernah dialami dan menghubungkannya dengan materi yang sedang diajarkan. Setelah siswa memahami materi tentang ungkapan permintaan tolong, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok. Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi memberi garis bawah pada kalimat yang termasuk ungkapan permintaan tolong dan menuliskan hasilnya di lembar yang tersedia. Kemudian guru mengevaluasi secara bersama-sama kegiatan yang telah dilakukan dan membahas mengenai mana yang termasuk ungkapan minta tolong atau bukan.

Setelah selesai guru mengajak siswa keluar kelas sebelum keluar kelas guru memberikan arahan bahwa akan belajar suhu dan macam-macam benda yang dilihat lalu guru melakukan demonstrasi dengan mempraktikkan cara menulis menggunakan punggung siswa sebagai pengganti meja. Setelah itu guru melakukan pengkondisian siswa dengan menyuruh baris berurutan sesuai kelompoknya dan keluar kelas berurutan sesuai kelompoknya masing-masing. Siswa diberi waktu selama 10 menit untuk keliling halaman sekolah untuk mencari benda-benda apa yang dilihat kemudian menuliskannya di selembar kertas. Setelah selesai siswa disuruh baris sesuai kelompok untuk mengukur dan merasakan suhu panas atau dingin dengan cara memegang dahi kelompoknya dan menuliskannya di buku tulis dengan cara berdiskusi. Setelah selesai hasil diskusi tersebut di kumpulkan menjadi satu.

Pada tahap akhir guru melakukan kegiatan evaluasi untuk mengerjakan latihan soal yang ada di LKS. Setelah selesai guru menilainya secara bergantian sampai jam pembelajaran tematik selesai. Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, guru menutup kelas dengan menyuruh salah satu anak memimpin doa dan diakhiri guru mengucapkan salam.⁹⁰

4. Kendala Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 khususnya kelas I seperti guru kelas I mengatakan:

“Dari saya sendiri kendala yang dihadapi saya dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik itu, pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu sehingga anak merasa sulit memahaminya, kadang kala anak belum paham materinya kemudian langsung pindah ke materi selanjutnya, sehingga guru harus pintar-pintarnya memakai sumber belajar, terlebih sekarang pembelajaran habis pandemi dan masih tahap normal, pembelajaran juga masih dilakukan secara terbatas waktunya, jadi kadang anak tidak fokus ke sumber belajar yang dipake juga terkadang kurangnya waktu seperti anak suruh mengerjakan itu belum semua anak sudah bisa menulis”.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap, di antaranya:

a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik

Kendala yang dialami oleh guru kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada pembelajaran tematik masih

⁹⁰ Observasi di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 pukul 07.30 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan guru kelas I Ibu Mursiyatin S,Pd di SD Negeri Kalisabuk 03 pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

dalam batas kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran tematik di sekolah. Sangat dibutuhkan guru yang kreatif dalam artian dapat mengaplikasikan sumber belajar sebagai pendukung dalam pembelajaran tematik dengan berbagai cara agar siswa memahami materi yang disampaikan, memiliki kemampuan menyampaikan materi dengan baik dan dapat memfasilitasi perhatian siswa ketika bosan sehingga dapat kembali belajar. Dengan demikian, ketika materi dilengkapi dengan sumber belajar, tujuan pembelajaran akan tercapai dan siswa akan memahaminya dengan benar.

b. Keterbatasan waktu

Penggunaan berbagai sumber belajar yang ada, terkadang terkendala oleh waktu yang terbatas dikarenakan masih tahap normal sehingga terbatasnya waktu dalam penyampaian materi dan dikelas 1 ada siswa yang belum pandai menulis dan membaca serta anak kelas 1 masih suka main sendiri sehingga dalam penggunaan sumber belajar seperti buku tematik, LKS kadang terjadi kekurangan waktu. Dalam masalah ini, hendaknya guru kelas I harus memiliki keterampilan yang kreatif untuk memilih, membuat dan menggunakan sumber belajar dengan baik.

C. Analisis Data

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk dapat memilah dan menyeleksi data yang diperoleh selama penelitian agar lebih mudah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki data yang luas dan kompleks, sehingga analisis data harus dilakukan agar peneliti hanya memasukkan data yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat untuk penelitian ini agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Berikut analisis data yang peneliti peroleh sebagai analisis yang sesuai dengan data kualitatif, yaitu dalam bentuk kalimat.

Upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap sesuai dengan prinsip pemanfaatan sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Mursiyatin, S.Pd. guru kelas I, dalam memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik harus senantiasa mengacu pada tujuan pembelajaran/indikator. Pernyataan tersebut sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Sunhaji dalam bukunya berjudul "Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar" yang mengatakan bahwa sumber belajar digunakan harus senantiasa mengacu kepada tujuan instruksional/tujuan/indikator.

Proses pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku guru kelas I yaitu dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain sesuai dengan komponen-komponen tujuan pembelajaran dalam RPP, ekonomis dalam artian bertahan lama, praktis, mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan membantu siswa untuk belajar mandiri. Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul "Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah" yang menyatakan bahwa dari beberapa jenis sumber belajar tersebut, ada setidaknya-tidaknya delapan kriteria yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru yaitu ekonomis atau biaya, teknis (tenaga), sisi kepraktisan dan kesederhanaan, bersifat fleksibel, relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya, dapat membantu pencapaian efisiensi pembelajaran dan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran, memiliki nilai positif bagi aktivitas proses pembelajaran khususnya siswa, sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.

Upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 khususnya kelas I guru menggunakan sumber belajar yang dirancang dan dimanfaatkan. Sumber belajar yang

dirancang seperti pesan berupa bahan-bahan pembelajaran berupa rpp, buku tematik pegangan guru dan siswa, *print out* buku tematik siswa, LKS, audio, ruang kelas, alat peraga *print out slide PowerPoint* (PPT) berupa gambar-gambar dan penjelasannya, LKS, alat peraga, ruang kelas, perpustakaan, metode/teknik berupa metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, diskusi, penugasan, dan lingkungan berupa ruangan kelas. Adapun sumber belajar yang dimanfaatkan seperti pesan berupa cerita pengalaman guru dan siswa, cerita dari internet, *handphone*, *speaker*, laptop, benda-benda dan lingkungan sekitar sekolah. Pernyataan sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah” bahwa sumber belajar dapat berupa *Learning Resources by Design* (sumber belajar yang dirancang) dan *Learning Resources by Utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan).

Dalam memanfaatkan sumber belajar, guru kelas I memiliki tahapan-tahapan dalam proses pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik meliputi:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku guru kelas I antara lain yaitu dengan menentukan indikator dalam pembelajaran yang diselaraskan dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diolah untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Untuk pemilihan sumber belajar, guru memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber belajar sehingga pada kenyataannya sumber tersebut berpengaruh positif dan pemilihan sumber belajar yang dipilih disesuaikan dengan biaya ketersediaan.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya guru mempersiapkan sumber-sumber yang akan digunakan dan mengkondisikan siswa agar siap dalam proses pembelajaran. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai kepada siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi yang dipelajari menggunakan sumber belajar yang telah dipersiapkan. Untuk sumber-sumber yang baru ditampilkan untuk menarik minat siswa terhadap kegiatan belajar. Sumber-sumber belajar yang tidak direncanakan terkadang dimanfaatkan dengan melihat situasi dan kondisi belajar ketika mulai tidak fokus.

Upaya guru dalam penggunaan sumber belajar terkadang dilakukan oleh guru secara mandiri atau kelompok oleh siswa tergantung pada jumlah sumber belajarnya. Pada pembelajaran menggunakan buku pegangan siswa, terkadang guru membagikan *fotocopy* materi yang akan dibahas, jika tidak seperti itu sering terjadi kerusakan pada buku karena siswa kelas I masih belum berhati-hati dalam membuka buku.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ibu Mursiyatin, S.Pd. selaku selaku guru kelas I sudah menerapkan evaluasi dalam pembelajaran tematik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan dengan melakukan tes tertulis dan tes lisan, namun jika siswa melakukan praktek maka guru akan meminta evaluasi dalam bentuk laporan observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil proses pembelajaran telah dicapai dan bagaimana pengaruh sumber belajar dapat membantu proses pembelajaran.

Dengan demikian, guru kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dalam memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan prinsip yang dikemukakan oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul

“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan” antara lain :

1. Membuat persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan setiap sumber belajar, agar menunjang efektifitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar yang diinginkan.
2. Memilih sumber belajar sesuai dengan materi standar yang dipelajari dan menunjang terhadap pencapaian tujuan, dan pembentukan kompetensi.
3. Memahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan dan menganalisis terhadap proses dan hasil belajar bila menggunakan sumber belajar tersebut.
4. Sumber belajar harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
5. Sesuaikan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan dengan biaya yang tersedia secara efisien.

Guru kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dalam memanfaatkan sumber belajar pada pembelajaran tematik sudah sesuai dengan persyaratan yang perlu diketahui oleh guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam bukunya yang berjudul Sunhaji dalam bukunya “Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar”, di antaranya yaitu:

1. Tujuan pembelajaran hendaknya dijadikan pedoman dalam memilih sumber belajar

Guru kelas I dalam memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi ketimpangan antara sumber belajar yang digunakan dengan tujuan pembelajaran yang dibuat.

2. Pokok-pokok bahasan yang menjelaskan analisis isi pelajaran harus dijadikan sebagai dasar pemilihan serta pemanfaatan sumber belajar agar materi yang disajikan melalui sumber belajar dapat memperjelas dan memperkaya isi bahan.

Guru kelas I dalam memilih sumber belajar yang memuat pokok-pokok materi pelajaran sehingga materi yang disajikan melalui sumber belajar dapat memperjelas dan memperkaya isi bahan.

3. Dalam memilih strategi, harus sesuai dengan sumber belajar.

Guru kelas I dalam mengajar sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan sumber yang dipilih. Contohnya yaitu metode ceramah digunakan dalam menyampaikan materi dari buku tematik guru dan siswa, LKS, maupun internet. Metode tanya jawab digunakan guru untuk mengetahui konsentrasi siswa dan pemahaman anak terhadap materi. Metode diskusi digunakan guru untuk siswa saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban yang benar. Metode penugasan digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang sudah disampaikan.

4. Lebih utama belajar dengan dua sumber baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan.

Guru kelas I mengajar dengan sumber belajar yang dirancang yaitu buku tematik guru dan siswa serta LKS, *print out slide* PPT sedangkan sumber belajar yang tidak dirancang berupa cerita pengalaman, laptop, *handphone*, *speaker*, audio dan halaman sekolah/lingkungan sekitar.

5. Mempergunakan sumber belajar harus mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

Guru kelas I dalam mengajar sudah melakukan pengaturan waktu yang sesuai dengan luas pokok bahasan yang akan disampaikan kepada siswa. Sesuai dengan hasil pengamatan penulis dalam pembelajaran di kelas I, tema 8 “Peristiwa Alam” Subtema 1 “Bencana Alam” materi bisa disampaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Mursiyatin, S.Pd, guru kelas I mengatakan bahwa upaya guru dalam memanfaatkan sumber

belajar pada pembelajaran tematik sudah maksimal. Sesuai dengan pernyataan dalam buku Rusman yang berjudul “Manajemen Kurikulum” mengutip karya dari AECT yang mengklasifikasi sumber belajar menjadi enam. Berikut sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap, di antaranya yaitu:

1. Pesan (*Message*)

Sumber belajar berupa pesan (*message*) yang telah digunakan guru dalam pembelajaran tematik yaitu informasi yang disampaikan guru dalam bentuk dokumen seperti silabus dan RPP, materi dan cerita pengalaman yang disampaikan guru dari bahan referensi, pengalaman siswa. Sumber belajar dalam bentuk ini diupayakan oleh guru dalam semua proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

2. Manusia (*People*)

Sumber belajar yang berupa orang (*people*) yang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran tematik yaitu guru dan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada kelas I, guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tema 8 “Peristiwa Alam” yaitu guru mempraktekkan cara mengukur suhu yang baik dan benar dan siswa melakukan presentasi di teman-temannya.

3. Bahan (*Materials*)

Sumber belajar yang berupa bahan (*materials*) yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran tematik yaitu buku tematik pegangan guru dan siswa, LKS, *print out slide* PPT berupa gambar-gambar dan penjelasan, cerita dari internet. Berdasarkan penelitian pada kelas I dalam pembelajaran tema 8 “Peristiwa Alam” telah memanfaatkan sumber berupa buku tematik siswa dan guru serta LKS yang menjelaskan tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana alam).

4. Peralatan (*Hardware*)

Sumber belajar berupa peralatan (*hardware*) yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran tematik yaitu laptop,

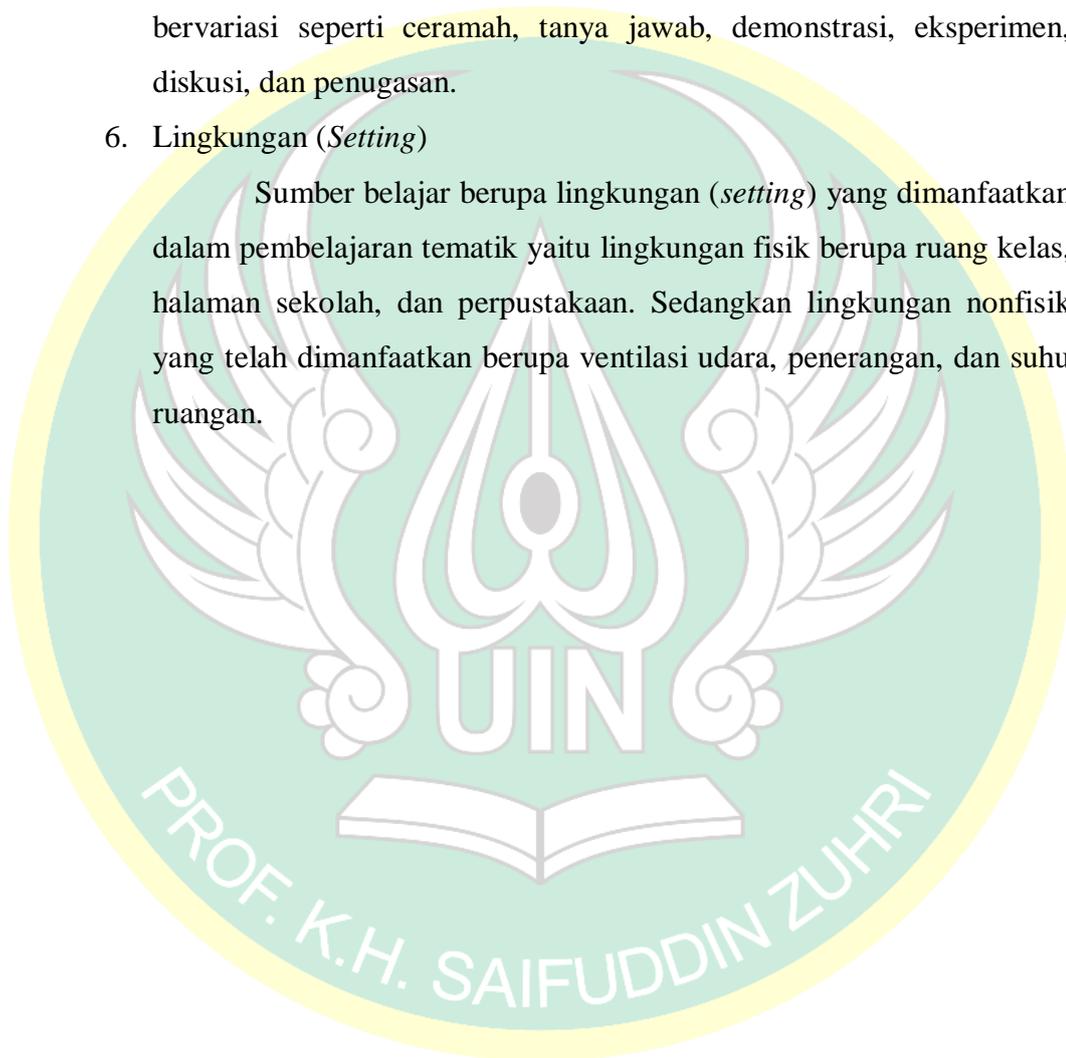
handpone, untuk mencari tambahan materi pelajaran yang berasal dari internet ataupun sumber lain, *speaker*, alat peraga berupa benda-benda dan papan tulis.

5. Teknik atau metode (*technique*)

Sumber belajar berupa teknik atau metode (*technique*) yang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran tematik yaitu berupa metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, diskusi, dan penugasan.

6. Lingkungan (*Setting*)

Sumber belajar berupa lingkungan (*setting*) yang dimanfaatkan dalam pembelajaran tematik yaitu lingkungan fisik berupa ruang kelas, halaman sekolah, dan perpustakaan. Sedangkan lingkungan nonfisik yang telah dimanfaatkan berupa ventilasi udara, penerangan, dan suhu ruangan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti susun pada bab sebelumnya terhadap upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap melalui tiga tahap yaitu *pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, tahap pelaksanaan. *Ketiga*, tahap evaluasi. Dalam pemanfaatan sumber belajar tidak terpusat pada sumber yang direncanakan (*by design*) dan sumber yang dimanfaatkan (*by utilization*) tetapi juga membuat sumber belajar yang belum ada.

Pada tahap perencanaan pendidik melakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan sesuai dengan biaya yang terjangkau. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan menampilkan sumber belajar yang dapat menarik siswa, memanfaatkan sumber belajar yang direncanakan/dimanfaatkan maupun yang belum tersedia untuk mengembalikan perhatian siswa terhadap materi. Pada tahap evaluasi, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, untuk mengetahui peranan sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

2. Kendala guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas I SD Negeri Kalisabuk 03 yaitu peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran tematik, karena itu guru perlu memilih sumber belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dan

keterbatasan waktu karena pembelajaran masih ditahap penormalan sehingga terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi terlebih kelas satu ada yang kesulitan dalam pembelajaran dan sulitnya mengkondisikan siswa kelas I sehingga membutuhkan waktu.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan kerendahan hati peneliti kepada SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap peneliti menyampaikan beberapa saran di antaranya yaitu:

1. Pihak sekolah

Pihak sekolah perlu mengupayakan pengelolaan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, baik yang menyangkut penataan, perolehan, maupun pemeliharaan sumber belajar, harus terus memberdayakan pendidik untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan sumber belajar yang mudah diakses, terutama dalam pemanfaatan teknologi dengan memberikan persiapan. Selain itu, sumber pembelajaran yang belum diakses harus tetap diupayakan.

2. Guru kelas I

Terus meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi pengetahuan, wawasan dan kemampuan terutama dalam bidang teknologi yang mendukung proses pembelajaran, bukan tidak mungkin hal ini dapat memicu munculnya ide-ide untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.

3. Peneliti berikutnya

Hasil pnelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. XII, No. 2.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofyan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- Frasandy, Rendi Nugraha. 2017. "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama)". *Jurnal Elementary*. Vol. 5, No. 2
- Hardani. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Illahi, Nur. 2020 "Peranan Guru Profesional dalam meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*. Vol. 21, No. 1.
- Indriani, Fitri. 2015. "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Ismawati. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu pada Muatan Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas IV SDN 3/IX Senaung. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 3, No. 2.
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2018. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- Maharani, Dhea Ayu. dkk. 2019. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang". *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3, No. 2.
- Mainuddin. 2020. "Kompetensi Guru Menurut UU RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12, No. 2.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka media.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Muklis, Mohamad. "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Fenomena*. Vol. IV, No. 1.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, Ejan Jenal. dkk. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal PEKEMAS*. Vol. 3, No. 1.
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurkhayati dan Parta Santi, Apri Utami. 2017. "Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09 Pagi". *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. 1, No. 2.
- Paklativi. 2021. "Daftar Tema dan Subtema Kelas I SD/MI Kurikulum 2013", <https://www.paklativi.com/2014/09/daftar-tema-dan-sub-tema-kelas-1-sd-mi-kurikulum-2013.html?m=1>, diakses 19 November 2021 pukul 09.27.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2.

- Rohmah, Annisa Nidaur. 2017. "Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)". *Jurnal Cendikia*. Vol. 09, No. 02.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- S, Samsinar. 2019. "Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No. 2.
- Salim dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka media.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sipetu, B.P. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman. 2018. "Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik". *Journal Or Early Childhood Islamic Education*. Vol. 2, No. 1.
- Sungkono. 2006. "Pebelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 2, No. 1.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Supriadi. 2015. "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran". *Lantanida Journal*. Vol. 3, No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Tabi'in, As'adut. 2016. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1, No. 2.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005. 2018. Jakarta: Sinar Grafika.

Wardana, Ludfi Arya. 2014. "Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)". *Jurnal Pedagogy*. Vol. 01, No. 02.

Widyaningrum, Retno. 2012. "Model Pembelajaran Tematik di MI/SD". *Jurnal Cendekia*. Vol. 10, No. 1.

Yestiani, Dea Kiki dan Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SD NEGERI KALISABUK 03

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada kepala sekolah adalah untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman Wawancara

- a. Menurut ibu, apakah di SD Negeri Kalisabuk 03 termasuk sekolah yang lengkap dengan sumber belajar?
- b. Bagaimana pengadaan sumber belajar di SD Negeri Kalisabuk 03?
- c. Apa saja jenis sumber belajar yang ada?
- d. Bagaimana kondisi sumber belajar tersebut?
- e. Bagaimana pengelolaan sumber belajar di SD Negeri Kalisabuk 03?
- f. Apakah membutuhkan biaya untuk pemeliharaan sumber belajar pembelajaran tematik yang tersedia?
- g. Kurikulum apakah yang diterapkan oleh SD Negeri Kalisabuk 03 saat ini?
- h. Apakah ibu menyarankan setiap guru untuk memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik?

- i. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan sumber belajar?
- j. Apakah ada keluhan dari guru dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik?
- k. Apakah sumber belajar sudah dimanfaatkan secara maksimal?



PEDOMAN WAWANCARA
GURU KELAS SD NEGERI KALISABUK 03

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada guru kelas adalah untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di SD Negeri Kalisabuk 03.

B. Pertanyaan Panduan

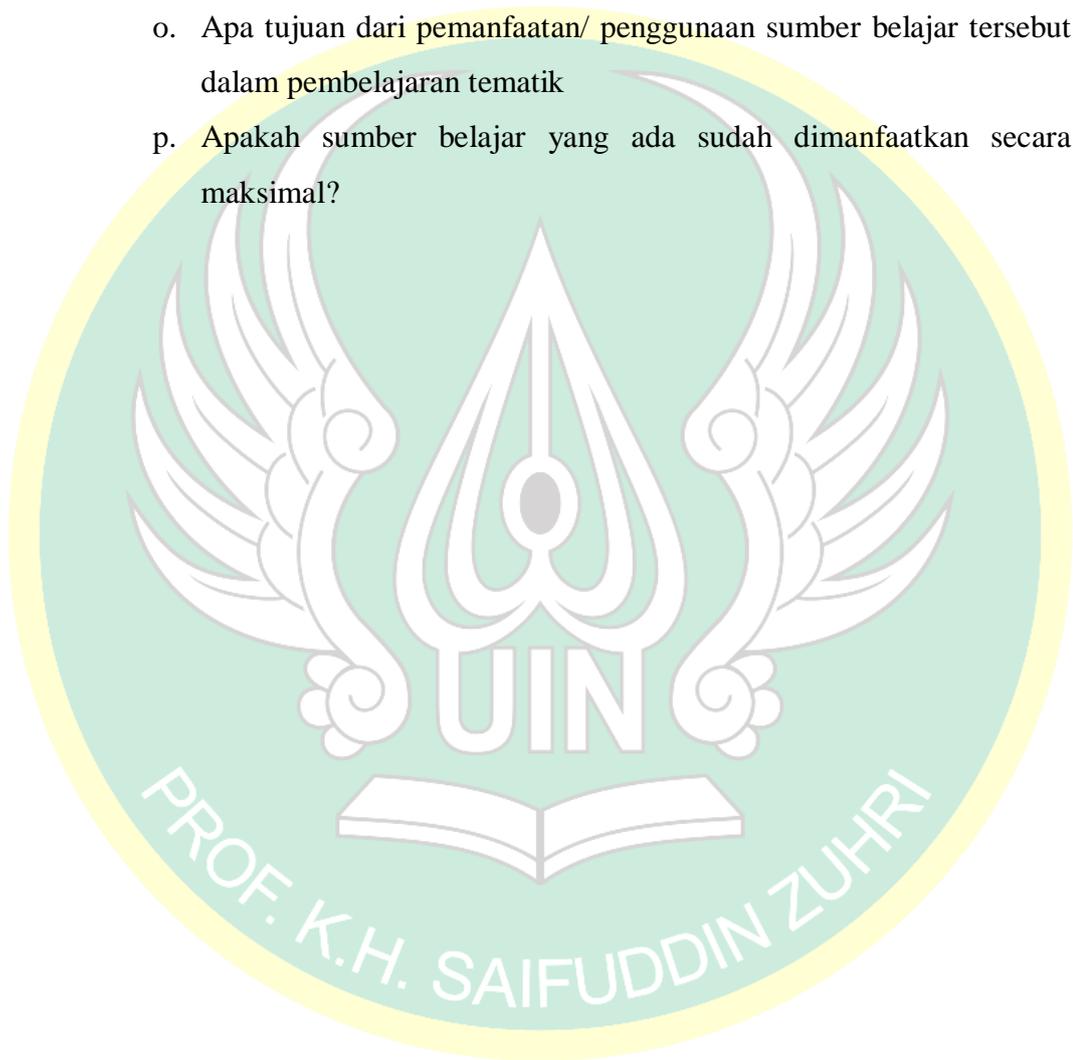
1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman Wawancara

- a. Apakah yang ibu ketahui tentang sumber belajar?
- b. Apakah sumber belajar dalam pembelajaran itu diperlukan?
- c. Menurut ibu, apakah yang dimaksud pembelajaran tematik?
- d. Apa kelebihan dari pembelajaran tematik yang diterapkan menurut ibu?
- e. Apa kekurangan dari pembelajaran tematik yang diterapkan menurut ibu?
- f. Sumber belajar dalam bentuk apa saja yang bisa ibu gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas 1?
- g. Bagaimana kondisi sumber belajar tersebut?
- h. Apakah ibu selalu menggunakan sumber belajar pada pembelajaran tematik?
- i. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan ibu saat memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas 1?
- j. Metode apa yang biasa digunakan ibu dalam pembelajaran?
- k. Bagaimana pola pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik didalam kelas?

- l. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari sumber belajar yang digunakan tersebut?
- m. Apakah ada faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik?
- n. Apakah ada kendala dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik?
- o. Apa tujuan dari pemanfaatan/ penggunaan sumber belajar tersebut dalam pembelajaran tematik
- p. Apakah sumber belajar yang ada sudah dimanfaatkan secara maksimal?



PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SD NEGERI KALISABUK 03 KESUGIHAN CILACAP

No	Aspek yang diamati	Tingkat Pencapaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Kesiapan ruang dan sumber belajar				
2	Malakukan kegiatan apersepsi				
3	Menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan memberikan petunjuk dan bimbingan yang jelas				
5	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
6	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar				
7	Memanfaatkan sumber belajar yang tidak direncanakan				
8	Menghasilkan pesan yang menarik				
9	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar				
10	Melakukan penilaian akhir				
11	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa				
12	Melaksanakan tindak lanjut				

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	ASPEK DOKUMENTASI	ADA	TIDAK
1.	Gambaran Umum SD Negeri Kalisabuk 03		
	a. Sejarah Berdirinya		
	b. Letak Geografis		
	c. Profil sekolah		
	d. Visi dan Misi Sekolah		
	e. Tujuan Sekolah		
	f. Struktur Organisasi Sekolah		
	g. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa		
	h. Keadaan Sarana dan Prasarana		
2.	Jadwal Pelajaran		
3.	RPP Kelas		
4.	Silabus Kelas		
5.	Foto Lingkungan Sekolah		
6.	Dokumentasi Hasil		
	a. Dokumentasi saat wawancara		
	b. Dokumentasi saat observasi		

Lampiran 2

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN

Hari, Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021

Waktu : 10.00 s.d selesai

Tempat : Ruang kelas I

Informan : Ibu Mursiyatin, S.Pd

Jabatan : Guru kelas I

Peneliti : Apa saja jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik kelas I di SD Negeri Kalisabuk 03?

Informan : Buku tematik pegangan guru dan siswa, buku paket, LKS, lingkungan, benda-benda sebagai alat peraga.

Peneliti : Berapa jumlah sumber belajar kelas I yang dimiliki SD Negeri Kalisabuk 03?

Informan : Banyak.

Peneliti : Bagaimana kondisi sumber belajar kelas I?

Informan : 95% baik.

Peneliti : Apakah guru selalu menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran tematik?

Informan : Selalu, dengan menyesuaikan kondisi juga.

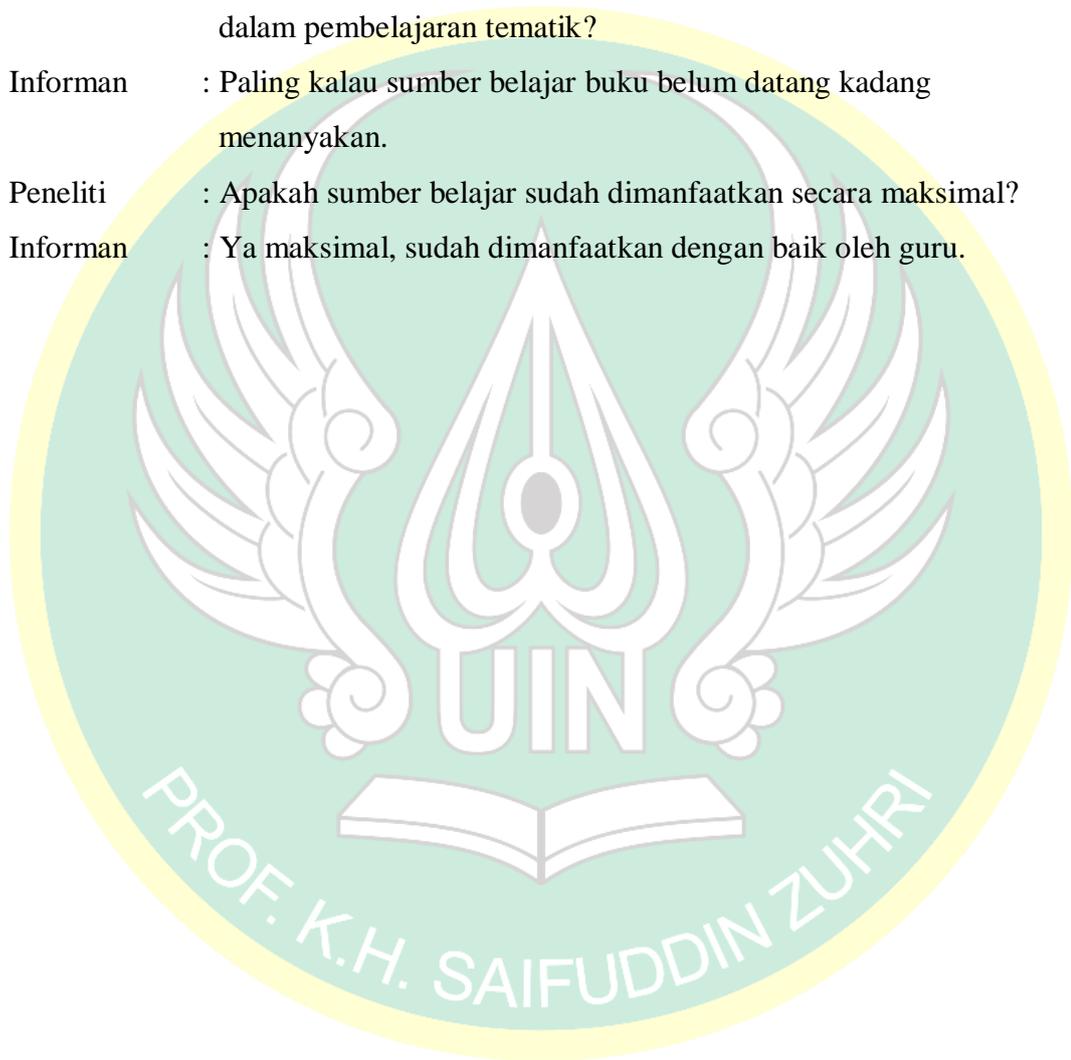
Peneliti : Sumber belajar apa yang digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran?

Informan : Buku tematik pegangan guru dan siswa.

HASIL WAWANCARA RISET

- Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
- Waktu : 09.00 s.d selesai
- Tempat : Ruang kepala sekolah
- Informan : Eni Sutarti, S.Pd
- Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Kalisabuk 03
-
- Peneliti : Menurut ibu, apakah di SD Negeri Kalisabuk 03 termasuk sekolah yang lengkap dengan sumber belajar?
- Informan : Lengkap.
- Peneliti : Bagaimana pengadaan sumber belajar di SD Negeri Kalisabuk 03?
- Informan : Berasal dari dana BOS, karena kebutuhan sekolah.
- Peneliti : Apa saja jenis sumber belajar yang ada?
- Informan : Buku tematik, buku paket, LKS, perpustakaan, komputer, banyak mba seperti yang mba lihat.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sumber belajar tersebut?
- Informan : Sebagian besar sudah cukup.
- Peneliti : Bagaimana pengelolaan sumber belajar di SD Negeri Kalisabuk 03?
- Informan : Ada operator tersendiri.
- Peneliti : Apakah membutuhkan biaya untuk pemeliharaan sumber belajar pembelajaran tematik yang tersedia?
- Informan : Tetap ada, dianggarkan dari dana BOS.
- Peneliti : Kurikulum apakah yang diterapkan oleh SD Negeri Kalisabuk 03 saat ini?
- Informan : Saat ini sudah memakai kurikulum 2013
- Peneliti : Apakah ibu menyarankan setiap guru untuk memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik?

- Informan : Sangat menyarankan, karena untuk tercapainya tujuan pembelajaran
- Peneliti : Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan sumber belajar oleh guru?
- Informan : Ya dilakukan pengawasan, biasanya lewat supervisi.
- Peneliti : Apakah ada keluhan dari guru dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran tematik?
- Informan : Paling kalau sumber belajar buku belum datang kadang menanyakan.
- Peneliti : Apakah sumber belajar sudah dimanfaatkan secara maksimal?
- Informan : Ya maksimal, sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru.



Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 10.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Ibu Mursiyatin, S.Pd
Jabatan : Guru kelas I

Peneliti : Apakah yang ibu ketahui tentang sumber belajar?
Informan : Bahan acuan referensi pada pembelajaran.
Peneliti : Apakah sumber belajar dalam pembelajaran itu diperlukan?
Informan : Diperlukan, karena untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Peneliti : Menurut ibu, apakah yang dimaksud pembelajaran tematik?
Informan : Pembelajaran yang berkaitan antara pembelajaran satu dengan yang lain dalam bentuk tema.
Peneliti : Apa kelebihan dari pembelajaran tematik yang diterapkan menurut ibu?
Informan : Kelebihannya terletak pada pembelajarannya yaitu guru bisa menggambarkan pembelajaran yang bermakna
Peneliti : Apa kekurangan dari pembelajaran tematik yang diterapkan menurut ibu?
Informan : Jika tidak menguasai materi, maka akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok mata pelajaran.
Peneliti : Sumber belajar dalam bentuk apa saja yang bisa ibu gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas 1?
Informan : Buku tematik pegangan guru dan siswa, LKS, lingkungan sekitar, dll.
Peneliti : Bagaimana kondisi sumber belajar tersebut?
Informan : Cukup memadai.
Peneliti : Apakah ibu selalu menggunakan sumber belajar pada pembelajaran tematik?

- Peneliti : Apa saja langkah-langkah yang dilakukan ibu saat memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas 1?
- Informan : Berpedoman pada silabus, RPP dan disesuaikan dengan indikator
- Peneliti : Metode apa yang biasa digunakan ibu dalam pembelajaran?
- Informan : Metode bervariasi.
- Peneliti : Apa saja kekurangan dan kelebihan dari sumber belajar yang digunakan tersebut?
- Informan : Kekurangannya jika buku dibagikan anak-anak belum bisa menjaganya dengan baik (rusak). Kelebihannya anak-anak suka dan semangat
- Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik?
- Informan : Faktor pendukungnya seperti alat peraga sendiri.
- Peneliti : Apakah ada faktor penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik?
- Informan : Sulitnya pembelajaran tematik dan keterbatasan waktu.
- Peneliti : Apa tujuan dari pemanfaatan/ penggunaan sumber belajar tersebut dalam pembelajaran tematik
- Informan : Supaya tercapainya tujuan pembelajaran.
- Peneliti : Apakah sumber belajar yang ada sudah dimanfaatkan secara maksimal?
- Informan : Sudah.

Lampiran 3

Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Tingkat Pencapaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Kesiapan ruang dan sumber belajar		✓		
2	Malakukan kegiatan apersepsi		✓		
3	Menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan		✓		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan memberikan petunjuk dan bimbingan yang jelas	✓			
5	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		✓		
6	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar	✓			
7	Memfaatkan sumber belajar yang tidak direncanakan		✓		
8	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
9	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	✓			
10	Melakukan penilaian akhir	✓			
11	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	✓			
12	Melaksanakan tindak lanjut		✓		

Lampiran 4

Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

NO	ASPEK DOKUMENTASI	ADA	TIDAK
1.	Gambaran Umum SD Negeri Kalisabuk 03		
	a. Sejarah Berdirinya	✓	
	b. Letak Geografis	✓	
	c. Profil sekolah	✓	
	d. Visi dan Misi Sekolah	✓	
	e. Tujuan Sekolah	✓	
	f. Struktur Organisasi Sekolah	✓	
	g. Keadaan Guru dan Siswa	✓	
	h. Keadaan Sarana dan Prasarana	✓	
2.	Jadwal Pelajaran	✓	
3.	RPP Kelas	✓	
4.	Silabus Kelas	✓	
5.	Foto Lingkungan Sekolah	✓	
6.	Dokumentasi Hasil		
	a. Dokumentasi saat Observasi	✓	
	b. Dokumentasi saat Wawancara	✓	

PROFIL SD NEGERI KALISABUK 03 KESUGIHAN CILACAP



- a. Nama Sekolah : SD Negeri Kalisabuk 03
- b. Alamat : Jl. Protokol No. 230, RT 05 RW 12
Desa/Kelurahan : Kalisabuk
Kecamatan : Kesugihan
Kabupaten : Cilacap
- c. Propinsi : Jawa Tengah
- d. Email : sdnkalisabuk03@gmail.com
- e. Jenjang Pendidikan : SD
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. NSS : 101030103045
- h. Tahun Berdiri : 1978
- i. Tgl. SK Pendirian : 1981-12-28
- j. SK Izin Operasional : 42.2/027/II/61/85
- k. Tgl. SK Izin Operasional : 1985-12-01
- l. Kepemilihan Tanah
- Status Tanah : Desa Kalisabuk
- Luas : 2800 m²
- No. Sertifikat : 594.31/02/2008
- Nama Kepala Sekolah : Eni Sutarti, S.Pd.

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN KELAS 1 SD NEGERI KALISABUK 03		
SENIN	SELASA	RABU
UPACARA	TEMA	PEND. AGAMA ISLAM
TEMA	TEMA	PEND. AGAMA ISLAM
TEMA	TEMA	PEND. AGAMA ISLAM
ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
TEMA	TEMA	PEND. AGAMA ISLAM
TEMA	TEMA	TEMA
KAMIS	JUMAT	SABTU
PJOK	TEMA	BHS. JAWA
PJOK	TEMA	BHS. JAWA
PJOK	TEMA	TEMA
ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
TEMA	TEMA	TEMA
TEMA	TEMA	TEMA

PELAKSANAAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR



Kegiatan Pembelajaran Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran 3



Siswa Melakukan Percobaan Membandingkan Ukuran Suhu



Kegiatan Pembelajaran Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran 4



Siswa Menggambar dan Mewarnai



Kegiatan Pembelajaran Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 5



Observasi di Lokasi Penelitian



Wawancara Observasi Pendahuluan



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas I

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN KALISABUK 03
 kelas / Semester : 1 / 2 (Genap)
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Bencana Alam (Sub Tema 4)
 Materi Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
 Pembelajaran ke : 3
 alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bermain peran, siswa dapat mengungkapkan kalimat terima kasih yang tepat sesuai peran yang dimainkan.
2. Dengan mengamati gambar dan praktek, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.
3. Setelah berlatih, siswa dapat mengukur dan mengurutkan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.
4. Dengan presentasi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan bentuk kerja sama yang dilakukan di rumah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/ Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo Bermain Peran • Siswa bermain peran tentang suasana bencana alam tetapi menggunakan kalimat ungkapan terima kasih dalam percakapannya. (lihat buku siswa)(Creativity and Innovation) • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas lima orang.(Gotong Royong) • Ayo Berdiskusi • Siswa membaca Buku Siswa. Apakah Lani dan Edo juga berbeda pendapat? • Untuk mengenal indera peraba agar dapat membedakan suhu, guru meminta siswa melakukan beberapa demonstrasi. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Ayo Mencoba • Guru meminta lima orang siswa untuk memegang dengan telapak tangan suhu benda di dalam kelas. Minta siswa untuk memegang kursi, meja, dan papan tulis. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Minta juga siswa untuk memegang dahi masing-masing. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Mengapa demikian? (HOTS) • Guru dan semua siswa kemudian berdiskusi membahas aktivitas yang telah dilakukan oleh kelima siswa tadi. • Guru lalu menjelaskan bahwa itulah yang disebut mengukur suhu benda tapi dengan perabaan telapak tangan. • Guru lalu meminta semua siswa melakukan aktivitas serupa tapi berkelompok(Gotong Royong) • Ayo Berlatih • Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri atas lima orang. Setiap kelompok akan melakukan percobaan mengukur suhu benda • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan mengukur suhu benda dengan telapak tangan. • Ayo Berdiskusi • Guru lalu meminta siswa kembali bekerja sama untuk mendiskusikan kerja sama yang dilakukan di rumah saat 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan suatu kegiatan untuk menolong korban bencana alam atau kegiatan social lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing anggota kelompok menceritakan kegiatan kerja sama tersebut. Ayo Menulis Siswa kemudian menuliskan penjelasannya tentang kegiatan kerjasama yang dilakukan di rumah. (Mandiri) Selesai menulis, siswa lalu menceritakan hasil tulisannya di depan teman sekelas. (Mandiri) Tulisan siswa dipajang di dalam kelas. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini: Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	15 menit

f. **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



ENI SUTARTI, S.Pd
NIP. 19670908 199403 2 007

Kalisabuk, 20..
Guru Kelas



MURSIYATIN, S.PD
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN KALISABUK 03
Kelas / Semester	: 1 / 2 (Genap)
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Bencana Alam (Sub Tema 4)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PJOK, SBdP
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Dengan beraktivitas air, siswa dapat mempraktikkan cara menjaga keselamatan di air.
- 2 Setelah membaca percakapan, siswa dapat menjelaskan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulis dengan tepat.
- 3 Dengan berlatih, siswa dapat menulis ungkapan permintaan tolong dengan tepat.
- 4 Dengan berkreasi, siswa dapat membuat kreativitas dari tanah liat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

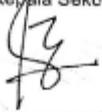
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/ Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Menanyakan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berlatih • Guru mengajak siswa melakukan aktivitas air di kolam renang. • Siswa membentuk dua kelompok besar, yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar saat beraktivitas air yang membutuhkan gerak badan, siswa dapat bergerak dengan nyaman dan aman. (Gotong Royong) • Ayo Membaca • Guru meminta siswa membaca Buku Siswa. (Literasi) • Guru meminta 2 orang siswa untuk maju ke depan kelas dan memeragakan percakapan yang terdapat di Buku Siswa. • Ayo Menulis • Siswa mengerjakan latihan tentang menulis kalimat ungkapan meminta tolong. • Guru lalu meminta siswa secara acak untuk menyampaikan jawaban dari latihan yang sudah dikerjakan. • Ayo Berkreasi • Setelah siswa mengerjakan latihan, guru mengajak siswa untuk membuat kreasi dari tanah liat. • Pada kesempatan ini, siswa diminta membuat kreasi pilihan sendiri. Siswa boleh memilih bentuk kreasi tanah liat berdasarkan gambar-gambar kreasi bentuk tanah liat yang telah jadi. Gambar tersebut juga menunjukkan langkah-langkah pembuatannya. • Setelah selesai membuat kreasi dari tanah liat, semua hasil karya siswa dijemur agar kering dan awet bentuknya. • Bila sudah kering, hasil karya siswa boleh dibawa pulang. • (Creativity and innovation) 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru dan siswa menyimpulkan tentang seluruh kegiatan hari ini. • Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan. • Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini? • Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? • Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? • Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu bekerjasama dengan anggota keluarga dan meminta tolong apabila membutuhkan bantuan. Ucapkan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kalimat tolong dengna sopan dan santun. • Guru nemberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. • Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua. Siswa mengerjakan tugas rumanhya sendiri dengan bimbingan orang tua (Mandiri) • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	

c. **PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



ENI SUTARTI, S.Pd
NIP. 19670908 199403 2 007

Kalisabuk, 20..
Guru/Kelas 1



MURSIYATIN, S.PD
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN KALISABUK 03
 Kelas / Semester : 1 / 2 (Genap)
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Bencana Alam (Sub Tema 4)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
 pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan kalimat permintaan tolong.
2. Dengan berlatih, siswa dapat menunjukkan kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan dalam mengatasi masalah di rumah.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat menunjukkan ungkapan kalimat permintaan tolong.
4. Dengan berlatih, siswa dapat menemukan ungkapan kalimat permintaan tolong dan menanggapi.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat memerankan ungkapan minta tolong secara lisan.
6. Sambil bermain, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan alat ukur tidak baku dan menentukan urutan suhunya.
7. Sambil bermain peran, siswa dapat memeragakan kerjasama yang dilakukan di rumah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/ Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo Membaca • Kegiatan diawali dengan membaca sebuah cerita tentang bencana alam di hadapan siswa. (lihat buku siswa. (Literasi) • Guru kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan selembar kertas yang berisi cerita teks yang tadi dibacakan. (Gotong Royong) • Ayo Membaca • Bila menemukan, siswa diminta untuk memberikan garis bawahan pada kalimat yang termasuk ungkapan permintaan tolong dan membacakan hasilnya. • Berdasarkan hasil penemuan kalimat dan diskusi, siswa menuliskan hasilnya di lembar yang telah tersedia. (lihat buku siswa. (Mandiri)) • Ayo Berlatih • Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kalimat minta tolong, guru meminta siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa. • Setelah presentasi seluruh kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Membahas mengenai mana yang termasuk ungkapan minta tolong dan bukan. (Collaburation) • Ayo Bermain Peran • Minta siswa untuk tetap bersama kelompok masing-masing. (Gotong Royong) • Minta siswa untuk bermain peran tentang teks bacaan tersebut. • Ayo Mencoba • Guru meminta siswa untuk ke luar kelas dan berkumpul di halaman sekolah. • Guru meminta seorang siswa untuk mengukur suhu badan teman-teman dengan cara memegang dahi masing-masing siswa dengan telapak tangan. (lihat Buku Siswa) • Ayo Bermain Peran • Setelah selesai berlatih, minta kelompok untuk melihat gambar di buku siswa. • Minta setiap kelompok untuk mendiskusikan kerjasama di rumah masing-masing. (Gotong Royong) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu, minta kelompok untuk memilih jenis kegiatan kerjasama di rumah teman yang mana untuk diperagakan dalam kegiatan bermain peran • Setiap kelompok diminta untuk bermain peran di depan kelas secara bergantian. (<i>Creativity and Innovation</i>) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi bersama siswa. • Kegiatan Pengayaan • Remedial • Guru membantu siswa mengenal kalimat minta tolong dan terima kasih • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

ENI SUTARTI, S.Pd
NIP. 19670908 199403 2 007

Kalisabuk, 21/5/2022
Guru Kelas I

MURSIYATIN, S.PD
NIP.....

Lampiran 6

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-suka.ac.id

Nomor : B-e.1882/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 22 September 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada,
Yth. Kepala SD Negeri Kalisabuk 03
di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunanskripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ina Latussangadah
2. NIM : 1817405022
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) PGMI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri Kalisabuk 03/Kalisabuk Kesugihan Cilacap
3. Tanggal obsevasi : 23 September s.d 06 Oktober 2021

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Wakil Dekan I
Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ina Larussangadah
 No. Induk : 1817405022
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 Nama Judul : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 01 November 2021	a. Bold pada bagian judul b. Penulisan sesuaikan dengan buku panduan skripsi c. Perhatikan lagi kata hubung/konjungsi	<i>N. Yahya</i>	<i>Shof</i>
2.	Kamis, 11 November 2021	a. Kata "Kelas I" pada judul dihilangkan b. Tulisan kutipan langsung diratakan	<i>N. Yahya</i>	<i>Shof</i>
3.	Senin, 15 November 2021	a. ACC proposal skripsi	<i>N. Yahya</i>	<i>Shof</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 15 November 2021
 Dosen Pembimbing

N. Yahya
 Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 197211042003121003

Lampiran 8

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar
pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk
03 Kesugihan Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 15 November 2021

Dosen Pembimbing

Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1451/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **UPAYA GURU DALAM PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI KALISABUK 03 KESUGIHAN CILACAP**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ina Latussangadah
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06 Januari 2022

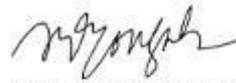
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.A.
NIP : 197010102000031004



Purwokerto, 12 April 2022
Penguji,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP:198405202015031006

Lampiran 10

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.032/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 April 2022

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Kalisabuk 03
Kec. Kesugihan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ina Latussangadah |
| 2. NIM | : 1817405022 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jalan Protokol No 020 B RT 01 RW 12 Kalisabuk, Kesugihan, Cilacap |
| 6. Judul | : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Upaya Guru, Sumber Belajar dan Pembelajaran Tematik |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Negeri Kalisabuk 03/ Kalisabuk Kesugihan Cilacap |
| 3. Tanggal Riset | : 11-04-2022 s/d 11-06-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muha

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Riset Individu



SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Sutarti, S Pd
NIP : 19670908 199403 2 007
Pangkat/Golru : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan
Kabupaten Cilacap

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 21 Mei 2022

Kepala Sekolah SDN Kalisabuk 03



Eni Sutarti, S Pd

NIP. 19670908 199403 2 007

Lampiran 12

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-saiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1739 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : A- (82)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 653624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ina Latussangadah
No. Induk : 1817405022
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
Nama, Judul : Umpa Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 25 April 2022	Konsultasi hasil seminar proposal skripsi dan instrumen penelitian Menylesaikan bab I - V		
2.	Senin, 30 Mei 2022	Memberi jarak antar sub bab Melengkapi daftar isi		
3.	Kamis, 02 Juni 2022	Memperbaiki penulisan kata hubung Memperbaiki alinea/paragraf		
4.	Jum'at, 03 Juni 2022	Membuang salah satu rumusan masalah Memberikan kutipan wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab IV penyajian data Dibuat narasi pada keadaan siswa Menghilangkan tabel guru dan KI KD		

Lampiran 13

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53136
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

5.	Jum'at, 10 Juni 2022	Mengembangkan isi penelitian pada penyajian data	<i>Nuuz</i>	<i>H. M. Slamet</i>
6.	Selasa, 14 Juni 2022	Memperbaiki penulisan huruf besar dan kecil Cek plagiasi	<i>Nuuz</i>	<i>H. M. Slamet</i>
7.	Rabu, 15 Juni 2022	Motto hidup terkait dengan judul penelitian Memperbaiki kata pengantar	<i>Nuuz</i>	<i>H. M. Slamet</i>
8.	Rabu, 22 Juni 2022	Cek plagiasi ACC	<i>Nuuz</i>	<i>H. M. Slamet</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Nuuz
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

Lampiran 14

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHIRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ina Latussangadah
NIM : 1817405022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Kalisabuk 03 Kesugihan Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 22 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

Lampiran 15

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://www.uinprofpu.ac.id>, Email: info@uinprofpu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2034/Uh.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INA LATUSSANGADAH

NIM : 1817405022

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 23 Juni 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 16

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

معدون: شارع جندول أحمددياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٣٤-٦٣ www.iaipurwokerto.ac.id

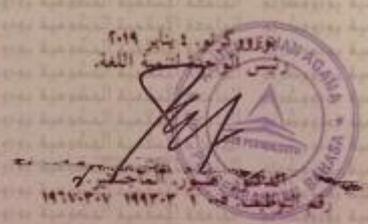
الترجمة

الرقم: ١٧ / UPT.Bhs / PP-٠٩ / ٢٠١٩/١١٥٦

منحت الى	
الاسم :	عائلة السعادة :
المولودة :	بشيلاتشاب، ٩ يوليو ٢٠٠٠ :
	الذي حصل على
	فهم المسموع
٥٠ :	
٥٢ :	فهم العبارات والتراكيب
٥٢ :	فهم المقروء
٥٢ :	
	النتيجة
	٥١٢ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨



١٤٤٣-٣ ١٤٤٣-٣



Verification Code

SIUS v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10156/2020

This is to certify that

Name : INA LATUSSANGADAH
Date of Birth : CILACAP, July 9th,2000

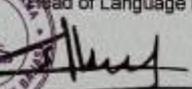
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 7th,2020. withobtained result as follows:

1. Listening Comprehension	56
2. Structure and Written Expression	54
3. Reading Comprehension	52

Obtained Score : **540**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, June 26th,2020
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode

SIUB v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18

Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/8874/30/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : INA LATUSSANGADAH
NIM : 1817405022

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	80
# Imla'	:	78
# Praktek	:	79
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 30 Jan 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 19

Sertifikat KKN



Lampiran 20
Sertifikat PPL




KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022
Diberikan Kepada :
INA LATUSSANGADAH
1817405022

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Purwokerto, 21 Maret 2022
Kepala,
Laboratorium FTIK

Dr. Murfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 21

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4465V/2021

Diberikan Kepada:

INA LATUSSANGADAH
NIM: 1817405022

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 09 Juli 2000

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	85 / A



Sabagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

[Signature]
Kepala UPT TIPD
Purwokerto, 31 Mei 2021

Lampiran 22

Sertifikat PBAK

PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Sertifikat

No. 040/A-1/Pan.PBAKIDEMA-1/VIII/2018

Diberikan kepada:

INA LATUSSANSADAH

sebagai PESERTA dalam kegiatan:
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:
"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	90
Keaktifan	95
Kehadiran	98
Kedisiplinan	95
Kesopanan	95
Rata-Rata	94,6

Ketua DEMIA-1
Noto Saputro
NIM. 1423301287

Mengetahui:
Wakil Rektor III
H. Supriyanto, L.C., M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 001

PANITIA Ketua Panitia
Triasih Kardikawati
NIM. 1522402122



PANITIA
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SEPERTI JERAM

No. 000/A1/PAN-PBAK-FTIK/DEMA-FTIK/III/2018

Dibertan kepada :

Ina Latussangadah

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema :

"Membangun Integritas Generasi Pendidik dalam memperkokoh Jalam Nuantara "

Dengan Nilai

Kepemimpinan
80

Kedisiplinan
80

Keberanian
100

Kemampuan
80

Kepemahaman
80

Rendah hati
92

Mengucapkan,

Wakil Dekan III FTIK

Ketua DEMA FTIK

Anwar Maulidin

Drs. Yuslam, M. Pd

NIP. 39680109199403 1 001

Ketua Panitia

Feri Irawan

Lampiran 23

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ina Latussangadah
2. NIM : 1817405022
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 09 Juli 2000
4. Alamat : Jl. Protokol No.020 B RT 01/RW 12
Kalisabuk Kec. Kesugihan Kab. Cilacap
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Bapak Muchdofir
 - b. Ibu : Ibu Istikomah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) SD Negeri Kalisabuk 03 : Lulusan 2012
 - 2) Mts Nailul Anwar Kalisabuk : Lulusan 2015
 - 3) MAN 01 Cilacap : Lulusan 2018
 - 4) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto : Tahun Masuk 2018
 - b. Pendidikan Non Formal
Pondok Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Peneliti.



Ina Latussangadah
NIM. 1817405022